

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DENGAN METODE KLASIKAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH KALAPASAWIT
KECAMATAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**SYIFA WAFIROTUL KHUSNA
NIM. 1917405098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Syifa Wafirotul Khusna
NIM : 1917405098
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Syifa Wafirotul Khusna
NIM. 1917405098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN DENGAN METODE KLASIKAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK
KABUPATEN CIAMIS**

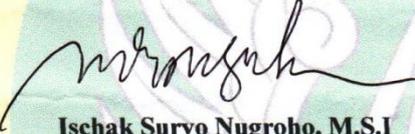
Yang disusun oleh Syifa Wafirotul Khusna (NIM 1917405098) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Jum'at, 17 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

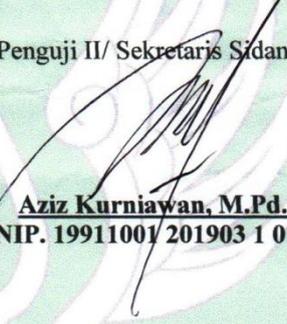
Purwokerto, 17 November 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006


Aziz Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19911001 201903 1 013

Penguji Utama,


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,


Dr. Abu Dahrin, S.Ag, M.Pd
NIP. 19741202 2011011 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Syifa Wafirotul Khusna
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

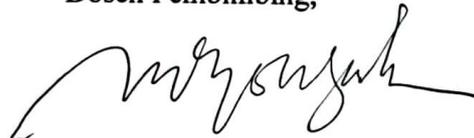
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Syifa Wafirotul Khusna
NIM : 1917405098
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Tahfidz di MI Kalapasawit
Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 November 2023
Dosen Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 198405202015031006

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN METODE KLASIKAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK
KABUPATEN CIAMIS**

**Syifa Wafirotul Khusna
1917405098**

Abstrak : Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang diterapkan didalam pendidikan. Pendidikan agama Islam yang diterapkan kepada anak-anak sangat penting untuk membentuk krakter keimanan generasi muda. Pembelajaran tahfidz merupakan elemen penting dalam pendidikan Islam. Pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit menggunakan metode klasikal yaitu setoran, murojaah, dan sima'an. Setiap jenjang kelas memiliki hafalan surah wajib yang berbeda karena disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa implementasi pembelajaran tahfidz dengan metode klasikal di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis berhasil diterapkan di kelas VI. Keberhasilan ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kedisiplinan yang diterapkan selama pembelajaran tahfidz di kelas VI oleh pendidik dan peserta didik dengan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata kunci : Implementasi, Pembelajaran, Tahfidz, Al-Qur'an.

IMPLEMENTATION OF LEARNING TAHFIDZ AL-QUR'AN USING CLASSICAL METHODS AT MADRASAH IBTIDAIYAH KALAPASAWIT LAKBOK DISTRICT CIAMIS DISTRICT

Syifa Wafirotul Khusna
1917405098

Abstract: Implementation of learning tahfidz Al-Qur'an is a learning method for memorizing the Koran that is applied in education. Islamic religious education applied to children is very important to shape the religious character of the younger generation. Tahfidz learning is an important element in Islamic education. Tahfidz learning at MI Kalapasawit uses classical methods, setoran, murojaah, and sima'an. Each class level has different mandatory surah memorization because it is adjusted to the students' abilities. The type of research used is field research using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation techniques. The data analysis technique uses Miles and Huberman model analysis in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research state that the implementation of tahfidz learning using the classical method at MI Kalapasawit, Lakbok District, Ciamis Regency was successfully implemented in class VI. This success was due to several factors, including the discipline applied during tahfidz learning in class VI by educators and students through 3 stages, namely planning, implementation and evaluation

Keywords: Implementation, Learning, Tahfidz, Al-Qur'an.

MOTTO

أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

“Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an”
(H.R Al-Baihaqi)¹



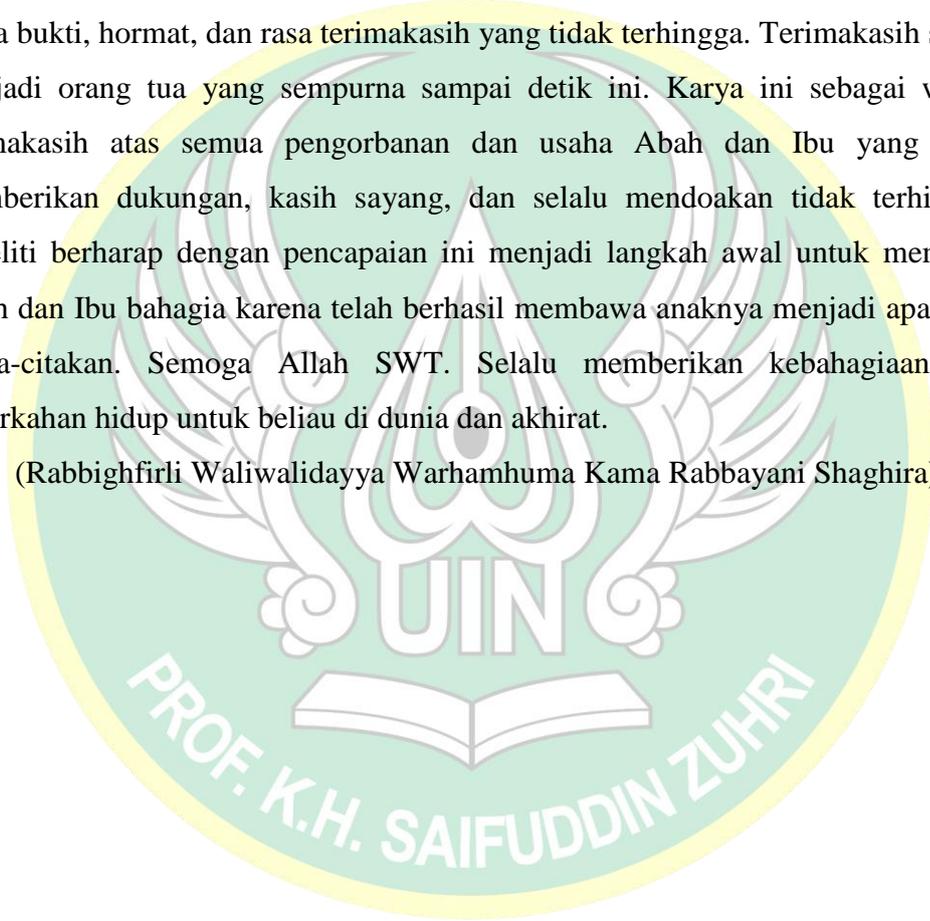
¹ Imelda Rahma, “4 Manfaat Membaca Al-Qur’an Bagi Kesehatan Tubuh dan Jiwa, 2023”
<https://www.fimela.com/lifestyle/read/5441848/4-manfaat-membaca-al-quran-bagi-kesehatan-tubuh-dan-jiwa> dikutip pada hari Senin, 21 November 2023 pukul 06.11 WIB.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya, sehingga memberikan kekuatan dan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan dengan cinta dan doa kepada kedua orang tua saya. Cinta pertama dan pintu surgaku, Abah Munginudin dan Ibu Husnul Aqibah. Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tidak terhingga. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang sempurna sampai detik ini. Karya ini sebagai wujud terimakasih atas semua pengorbanan dan usaha Abah dan Ibu yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan selalu mendoakan tidak terhingga. Peneliti berharap dengan pencapaian ini menjadi langkah awal untuk membuat Abah dan Ibu bahagia karena telah berhasil membawa anaknya menjadi apa yang dicita-citakan. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan hidup untuk beliau di dunia dan akhirat.

(Rabbighfiri Waliwalidayya Warhamhuma Kama Rabbayani Shaghira)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, taufiq, serta inayah-Nya. Sehingga proses penulisan skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Metode Klasikal di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya telah membimbing kita menuju jalan yang diridhoi oleh-Nya.

Peneliti menyadari bahwa kesuksesan dalam menyusun skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo.
2. Dr. Suparjo, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo.
5. Dr. Abu Dahrin, S.Ag., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I Selaku Koordinator Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo.

7. Sony Susandra, S.Ag. M.Pd. Penasihat Akademik PGMI B 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo.
8. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dosen dan Staf Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoketo yang telah memberikan ilmu dan arahan selama menjalani proses perkuliahan.
10. Munhapiz, S.Pd.I. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis yang telah memberikan izin dan untuk melakukan penelitian.
11. Tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
12. Rekan-rekan PGMI B angkatan 2019 yang telah menemani dan berproses bersama-sama selama masa perkuliahan.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, sangat diharapkan masukan, kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini bisa menjadi referensi untuk penyusunan skripsi ataupun penelitian yang serupa.

Purwokerto, 17 Desember 2023
Peneliti,



Svifa Wafirotul Khusna
NIM. 1917405098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSRTACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.....	14
1. Pengertian Pembelajaran.....	14
2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	17
3. Pengertian Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.....	19
B. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah.....	20
1. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah.....	20
2. Metode Menghafal Al-Qur'an	22
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Di Madrasah.....	28
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
1. Objek Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Penyajian Data.....	43
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.....	43
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.....	47
3. Evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.....	53
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit	55
B. Analisis Data.....	56
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.....	56
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.....	61
3. Tahap Analisis Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit	33
Tabel 2. Pembagian Surah Hafalan Tahfidz Al-Qur'an	44
Tabel 3. Hasil pengamatan setoran peserta didik kelas VI	50
Tabel 4. Keadaan Pendidik MI Kalapasawit Tahun 2023/2024	93
Tabel 5. Kondisi Peserta Didik MI Kalapasawit Tahun 2023/2024	93
Tabel 6. Sarana dan Prasarana MI Kalapasawit	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis	92
Lampiran 2 Instrumen Pedoman Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis	98
Lampiran 4 Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Klasikal	110
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Implementasi Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Klasikal Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok.....	114
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	116
Lampiran 7 Blangko Pengajuan Judul Skripsi	123
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi	124
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	125
Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu	126
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu	127
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi.....	128
Lampiran 13 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah	129
Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	130
Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan.....	131
Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	132
Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	133
Lampiran 18 Sertifikat PPL	134
Lampiran 19 Sertifikat KKN.....	135
Lampiran 20 Sertifikat Aplikom	136
Lampiran 21 Surat Rekomendasi Munaqosyah	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang memeluk agama Islam, namun tidak sedikit umat Islam Indonesia yang masih rendah kemampuan membaca al-Qur'an.² Kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran dan minat belajar dalam diri untuk mempelajari al-Qur'an.³ Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kecakapan seseorang untuk melantunkan yang ditulis dalam al-Qur'an. Kewajiban membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.⁴ Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya lembaga yang menunjang belajar al-Qur'an sehingga peserta didik dapat belajar al-Qur'an dengan baik.

Pendidikan Islam khususnya di madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter keimanan generasi muda. Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan agama Islam. Kegiatan menghafalkan merupakan aktivitas menerapkan ingatan pengetahuan yang sesuai pada ingatan memori jangka panjang. Sedangkan pengertian menghafal al-Qur'an adalah proses mengingat keseluruhan komponen yang berada di al-Qur'an (waqaf, washal, fonetik dan lain sebagainya) secara sempurna.⁵ Seorang yang sedang menghafalkan al-Qur'an tidak hanya diwajibkan untuk membaca dan menghafalkan al-Qur'an saja, melainkan berusaha untuk memahami ayat al-Qur'an yang dihafalkan tersebut.

² Dewi Mulyani, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten, "Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2, no. 2 (2018): Hlm. 203.

³ Ike Nur Jannah, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Studi Kasus Di SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember)" (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021). hlm. 1.

⁴ Ferdinan, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)," *Jurnal Tarbawi* Vol. 3, no. 1 (2018): hlm. 40.

⁵ Anly Maria and Iis Isnaeni Nursalafiah, "Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Al-Fiil Dan Al-Lahab Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) Di SLB B C YGP Cibatu," *Jurnal Masagi* Vol. 1, no. 1 (2022): hlm. 4.

Sehingga penghafal al-Qur'an menjadi tertarik untuk mempelajari dan mengamalkan isi kandungan pada ayat yang dihafalkan.

Keutamaan menghafalkan al-Qur'an ini menjadikan orang yang menghafalkan al-Qur'an dengan niat yang bersih dan ikhlas mendapatkan derajat mulia baik di dunia dan akhirat.⁶ Setiap umat Islam memiliki impian untuk menjadi penghafal al-Qur'an, namun tidak semua orang dapat melakukan itu. Hanya hamba pilihan Allah SWT yang dapat menghafalkannya. Menghafalkan al-Qur'an dapat membentuk pola akhlak dan pribadi yang mulia bahkan dapat meningkatkan kecerdasan. Selain keutamaan tersebut, para penghafal al-Qur'an akan di tempatkan menjadi orang pilihan yang mulia bersanding dengan para nabi dan syuhada seperti janji Allah SWT.⁷

Masa anak usia sekolah dasar merupakan masa anak akhir. Para ahli menganggap fase ini, pemberian pengetahuan dasar sangat penting diterapkan pada anak untuk kelangsungan masa mendatang.⁸ Pengetahuan dasar bukan hanya pengetahuan umum saja melainkan pengetahuan dasar tentang keagamaan penting ditanamkan sejak dini. Anak yang didik dengan agama bagus sedari kecil maka berbeda dengan anak yang pengetahuan agamanya kurang dan minat belajar agama pun akan menurun. Minat mempelajari agama bisa ditanamkan melalui lembaga pendidikan formal dengan mengikuti pembelajaran agama di sekolah, masjid, maupun lembaga non-formal seperti pesantren.

Banyak lembaga pendidikan yang sudah memadukan pembelajaran dengan program tahfidz al-Qur'an. Adanya program tahfidz ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan minat mempelajari al-Qur'an. Selain itu, adanya program tahfidz dapat menarik daya masyarakat untuk menarik

⁶ Abd. Hamid Wahid and Salimatun Naviyah, "Tiga Golongan Penghafal Al-Qur'an Dalam Surah Fatir Ayat : 32 Perspektif Adi Hidayat," *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* Vol. 17, no. 1 (2021): hlm. 142.

⁷ Ridhoul Wahidi and Rofiul Wahyudi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2019), hlm. 20.

⁸ Elfi Yuliani Rochmah, *Perkembangan Anak SD/MI Dan Ibu TKW* (Ponorogo: STAIN Press Ponorogo, 2011). hlm. 9.

peserta didik memilih suatu lembaga pendidikan tersebut.⁹ Program tahfidz ini menjadikan bermunculan generasi Muslim yang hafal al-Qur'an dan akan menjaga kelestarian al-Qur'an sampai akhir zaman. Pentingnya peran pendidikan al-Qur'an yang diajarkan dalam lembaga pendidikan dapat menahan pengaruh negatif kemajuan zaman sebagai pegangan hidup setiap manusia.¹⁰

Pendidikan adalah hubungan timbal balik faktor yang terkandung didalamnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai.¹¹ Pengertian lain disematkan dalam pendidikan yaitu sebagai sarana dalam memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan yang baik, bukan hanya sebagai pengembangan kemampuan intelektual dengan memberikan sebanyak-banyaknya materi pembelajaran. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya adalah pengembangan karakter peserta didik dengan menyeluruh direalisasikan dengan perubahan perilaku dan sikap peserta didik yang baik, mempunyai akhlakul karimah, dan dapat mempertahankan hal tersebut secara konsisten.¹²

Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan sebagai usaha sadar dan terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan nasional yaitu menjadikan peserta didik berkembang menjadi manusia yang beriman dan

⁹ Titalia Diana Putri and Moh. Wasil, "No Title," *Jurnal Ilmiah Al - Hadi* Vol. 5, no. 2 (2020): hlm. 68.

¹⁰ Asmaul Afifah Irfindari, Aulia Anis Al Jannah, and Zulfa Ridhani Abwi, "Persepektif Muhammad Abduh Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (2021): 1306–1312.

¹¹ Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.8, No.1, 2014, hlm. 28–37.

¹² A.H.F. Zaini, *Pilar-Pilar Pendidikan Karakter Islami* (Bandung: Gunung Jati Press, 2013), hlm.14.

bertakwa terhadap tuhan, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadikan warga yang demokratis dan bertanggung jawab.¹³

Undang-undang sudah menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk membimbing para peserta didik agar memiliki jiwa spiritual yang baik dan kuat. Atas dasar permasalahan tersebut maka sekolah mempunyai peran penting dalam memberi bekal kepada pendidik maupun peserta didiknya agar memperoleh kesiapan dalam mengatur kemampuan emosional sehingga dapat mengatasi persoalan yang akan dihadapinya.¹⁴

Banyak sekali sekolah yang didirikan telah menggabungkan kurikulum Internasional dengan kurikulum nasional. Pendidikan Islam di era globalisasi saat ini sangat memerlukan adanya pembaharuan untuk mempersiapkan perkembangan zaman dan dari tantangan dunia pendidikan yang semakin merajalela. Tantangan yang dimaksud merupakan tantangan kualitas dari pendidikan Islam yang semakin hari semakin nyata dan didepan mata.

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman hidup dan sumber dasar hukum Islam bagi umatnya.¹⁵ Al-Qur'an menurut bahasa bermula dari kata *qa-ra-a* yang berarti membaca. Para ulama mendefinisikan pengertian al-Qur'an memiliki perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat itu sendiri dikarenakan melihat dari segi fungsi al-Qur'an.¹⁶ Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang disampaikan melalui malaikat Jibril, dikumpulkan dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa adanya keragu-raguan didalamnya.¹⁷

¹³ Koko Ardy Winata, "Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi," *Jurnal Jaeducation 4* (2021): 1–6.

¹⁴ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas, Bab 2 Pasal 3.* (Bandung: Fermana, 2006).

¹⁵ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori Dan Pendekatan* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2012). hlm.1.

¹⁶ Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *Islamic Education Manajemen 4* (2019): 245–256.

¹⁷ R Anwar, *Pengantar Ulumul Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2004). hlm. 35.

Pada dunia pendidikan, lembaga unggul memiliki istilah yang memiliki arti sebagai lembaga yang berprestasi. Program unggulan merupakan sebuah sistem yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan guna mencapai keunggulan dan keunikan sebagai hasil dari program tersebut. Keunggulan yang diperoleh berupa kualitas dasar dan pemahaman ilmu pengetahuan. Setiap instansi sekolah memiliki program unggulannya masing-masing. Hal ini akan bergantung pada kepala sekolah yang akan mengatur dan menyusun program sekolah tersebut, mengelola para pendidik untuk mengarahkan, dan siswa sebagai tujuan utama pelaksana dari program yang telah dirancang.¹⁸ Program unggulan merupakan sebuah inovasi untuk mengembangkan kecerdasan, kemampuan, dan keterampilan peserta didik yang semaksimal mungkin untuk menggali pengetahuan, keterampilan yang maksimal.

Masyarakat pada zaman sekarang banyak yang menginginkan anaknya memiliki akhlak dan prilaku yang baik mencerminkan jiwa islami. Banyak orang tua yang mengantarkan anaknya untuk memilih sekolah yang memiliki lingkungan islami seperti sekolah yang berbasis tahfidz Al-Qur'an. Dengan adanya program tahfidz ini diharapkan dapat menghantarkan peserta didik berperilaku islami dan memahami bahwa segala yang terjadi di dunia ini sudah ada di dalam al-Qur'an. Maka peserta didik bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan.

Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang letaknya di Desa Kalapasawit, Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis Jawa Barat yang mempunyai visi terwujudnya madrasah yang agamis untuk menciptakan generasi yang akhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi. Adanya visi yang ingin diwujudkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit tersebut, maka Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit memiliki program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an untuk menunjang keberhasilan dan menjadikan adanya keunikan tersendiri dari sekolah lain.

¹⁸ Bilqisti Dewi, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3 (2018): 77-88.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Peneliti mendapatkan data bahwa Kecamatan Lakbok merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ciamis dan memiliki 11 Madrasah Ibtidaiyyah diantaranya MIS Baregbeg yang terletak di Desa Baregbeg, MIS Cikawung di Desa Cikawung, MIS Citamiang di Desa Cintaratu, MIS Kalapasawit terletak di Desa Kalapasawit, MIS Karangmalang terletak di Desa Puloerang, MIS Ma'arif Kedungsari terletak di Desa Baregbeg, MIS Nambo terletak di Desa Cintajaya, MIS Padaemut terletak di Desa Sidangangin, MIS Puloerang terletak di Desa Puloerang, MIS Sidaharja terletak di Desa Sidaharja, MIS Tambakreja terletak di Desa Tambakreja.¹⁹

Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit satu-satunya sekolah dasar Islam di Kecamatan Lakbok yang menerapkan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an sudah berjalan selama 6 tahun.²⁰ Sampai saat ini, pembelajaran tahfidz al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit mengalami perkembangan yang pesat. Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dalam merealisasikan pembelajaran tahfidz setiap harinya mengadakan *muroja'ah, tasmii' dan sima'an* hafalan yang dibimbing oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Adanya pembelajaran tahfidz menjadikan orang tua siswa tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

Hasil dari penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit diantaranya memiliki karakter yang baik dan berakhlakul karimah kepada semua orang. Selain itu, *output* adanya program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an bagi peserta didik serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan pendidikan. Selain itu berbagai prestasi non akademik peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit salah

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Nurhafidz hari Sabtu, 1 Oktober 2022 Pukul 09.23 WIB di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Munhafidz hari Sabtu, 1 Oktober 2022 Pukul 09.23 WIB di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

satu diantaranya adalah Juara 2 MHQ Juz 30 yang diselenggarakan oleh MTs Negeri 8 Ciamis, juara 1 kelompok terbaik putra LT II Kwaran Lakbok 2022, juara 2 kelompok terbaik putri LT II Kwaran Lakbok 2022, juara 3 baca puisi tingkat Kecamatan Lakbok, juara 1 sambung ayat juz 30 tingkat MI se-Kecamatan Lakbok yang diselenggarakan oleh KKN Universitas Galuh 2022.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Di Madrasah Ibtidaiyyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis”.

B. Definisi Konseptual

Judul dalam penelitian yang dilakukan adalah “Implementasi Pembelajaran Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis“. Untuk mencegah adanya kesalahpahaman dalam judul penelitian tersebut, peneliti akan menjabarkan pengertian yang relevan dengan judul tersebut.

1. Implementasi Pembelajaran Tahfidz

Tachjan dalam bukunya menyebutkan pengertian dari implementasi secara epistemologi dengan suatu aktifitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.²¹ Ketika implementasi dihubungkan dalam dunia pendidikan maka dapat diartikan dengan sebuah proses penerapan suatu ide atau gagasan dalam kebijakan pendidikan dalam praktik nyata dengan tujuan mencapai perubahan positif dalam pembelajaran atau sistem pendidikan.

Pembelajaran adalah sebuah interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu tempat yang dinamakan lingkungan belajar.²² Pembelajaran juga dapat diartikan dengan komponen yang tersusun dan dikombinasikan dengan unsur manusia, materi, fasilitas, prosedur, dan panduan yang dapat mempengaruhi untuk mencapai tujuan

²¹ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: Truen RTM, 2008). Hlm. 6.

²² Taufiq Nur Aziz, “Strategi Pembelajaran Era Digital,” *Journal Annual Conference on Islamic Education and Social Sains*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 308.

dari pembelajaran.²³ Adapun yang dimaksud dengan unsur materi meliputi buku, audio, majalah, dan lain sebagainya. Unsur fasilitas meliputi komputer, proyektor, ruang kelas. Sedangkan unsur prosedur meliputi metode pembelajaran, kurikulum, jadwal pembelajaran dan lain sebagainya.

Kata tahfidz berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti memelihara, menjaga, dan menghafal. Menghafal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan berusaha memahami dan memasukan kedalam pikiran agar selalu ingat.²⁴ Tahfidz merupakan proses mengulang-ulang sesuatu baik dengan membaca dan mendengar.²⁵ Mahmud Yunus mengatakan bahwa tahfidz berasal dari Bahasa Arab *hafidza-yahfadzu- hifdzan*, yaitu bentuk lawan kata dari lupa yang berarti selalu ingat dan sedikit lupa.²⁶

2. Metode Klasikal

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan langkah tersusun secara teratur yang didasarkan pada pemikiran yang matang yang bertujuan untuk mencapai apa yang diinginkan.²⁷ Adapun metode juga berasal dari Bahasa Yunani adalah suatu cara yang dilakukan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.

Klasikal secara harfiah memiliki arti berasal dari masa lalu namun masih berhubungan dan bisa digunakan pada zaman sekarang sebab memiliki nilai atau kualitas yang tinggi.²⁸ Menurut peneliti yang dimaksud klasikal disini merupakan metode yang digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). Hlm. 57

²⁴ Prima Tim Pena, *Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999).

²⁵ Abdul Rauf and Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidhz Qur'an* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004). hlm. 23.

²⁶ Siti Rohmatillah and Munif Shaleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo," *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2018): 109.

²⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).hlm. 506

²⁸Ma'mum Syarif and Asmaran, "Penerapan Metode Klasikal Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gambut," *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 1, no. 1 (2018): Hal. 56.

didik. Metode klasikal dalam pembelajaran tahfidz ini yaitu *baca, muroja'ah, dan sima'an*.

3. Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yang terletak di Kecamatan Lakbok. Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar dengan berbasis Islam. Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit satu-satunya madrasah yang terletak di Desa Kalapasawit Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode klasikal di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tahfidz Al-qur'an dengan metode klasikal di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu membahas bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz dengan metode klasikal di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis. Adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu bagi

peneliti maupun pembaca untuk menambah wawasan khususnya tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

b. Secara praktis

1) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk bisa meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran tahfidz dan hafalan peserta didik sehingga semakin berkembang.

2) Pendidik

Penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk pelaksanaan pembelajaran tahfidz lebih baik.

3) Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti berupa pengalaman dan wawasan tentang program tahfidz yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

4) Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Manfaat yang didapatkan oleh peserta didik yaitu dapat meningkatkan dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Penulisan skripsi ini, peneliti melakukan penelusuran dari berbagai kajian pustaka terdahulu yang masih relevan terhadap topik kajian sehingga memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Adapun sumber penelitian tersebut diantaranya:

Jurnal Pendidikan Agama yang ditulis oleh Bakhron Sodik, Vol. 20, No. 7, Juli – Desember 2019 dengan judul Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran, perencanaan, dan pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan program pembelajaran tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga. Hasil penelitian ini meliputi perencanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga dengan target hafalan, penentuan minggu, dan hari efektif setiap semester, pengorganisasian

dilakukan dengan pembagian tugas dan pembuatan struktur guru yang akan mengampu pelaksanaan tahfidz, penggerakan dilakukan melalui rapat kordinasi, pengawasan dilakukan dengan cara menilai hasil kinerja guru setiap akhir bulan Desember dan Juni. Persamaan peneliti dengan jurnal yang ditulis oleh Bakhron Sodik adalah sama-sama mengkaji implementasi pembelajaran tahfidz di MI dan pengorganisasian pembelajaran tahfidz sebagai program unggulan di sekolah. Perbedaan terletak pada objek dan subjek kajian yang akan diteliti dimana program capaian target hafalan di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga mempunyai minimal target 5 juz, sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit hanya juz 30.²⁹

Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Eka Sofriyana (2018) dengan judul “Implementasi Program Tahfidzul Qur’an Di MI Ma’arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini berisi tentang pembelajaran tahfidz yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan masing-masing kelas memiliki pembagian surah yang sudah ditentukan. Pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dilaksanakan dengan menerapkan tiga metode yaitu tahfidz, takrir, dan muroja’ah yang dikolaborasikan dalam satu waktu. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu membahas pembelajaran tahfidzul Qur’an juz 30 dengan pembagian surah hafalan pada masing-masing kelas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti tulis adalah penelitian yang ditulis Wahyu Eka Sofriyana dilakukan di semua kelas, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas VI. Adapun pelaksanaan metode yang digunakan pada penelitian ini dengan mengkombinasikan tiga metode diantaranya tahfidz, takrir, dan muroja’ah, sedangkan peneliti mengguakan metode klasikal setoran, muroja’ah, dan sima’an.³⁰

²⁹ Bakhron Sodik, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga,” *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 20, No. 7, 2019, hlm. 299.

³⁰ Wahyuni Eka Sofriyana, “Implementasi Program Tahfidzul Qur’an Di Ma’arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

Indonesian Islamic Education Journal yang ditulis oleh Umul Hazizah dan Muhammad Mahfud Vol.1 No. 1, 2022 dengan judul Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Metode Talaqqi Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program tahfidz yang diterapkan menggunakan metode talaqqi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode talaqqi pada program tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo berhasil sesuai dengan penerapan metode talaqqi. Keberhasilan dapat dilihat dari kesesuaian proses program tahfidz sesuai dengan aturan penggunaan metode talaqqi. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah pada program tahfidz Al-Qur'an di Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo menggunakan metode talaqqi dan peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang menggunakan metode klasikal (*muroja'ah, setoran, dan simaan*).³¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh secara singkat, rinci, dan sistematis terhadap isi penulisan penelitian ini, maka peneliti menulis sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**

Memuat tentang landasan dan gambaran umum yang berhubungan dengan tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi. Adapun isi yang dari Bab I ini adalah latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II **Landasan Teori**

Memuat penjabaran teori yang akan digunakan dan relevan dengan judul skripsi untuk dijadikan landasan teoritik dalam melakukan

³¹ Umul Hazizah and Muhammad Mahfud, "Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Metode Talaqqi Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo," *Indonesian Islamic Education Journal* Vol. 1, no. 1 (2022): 45–54.

penelitian. Bab ini menjelaskan bagaimana telaah penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Bab III Metode Penelitian

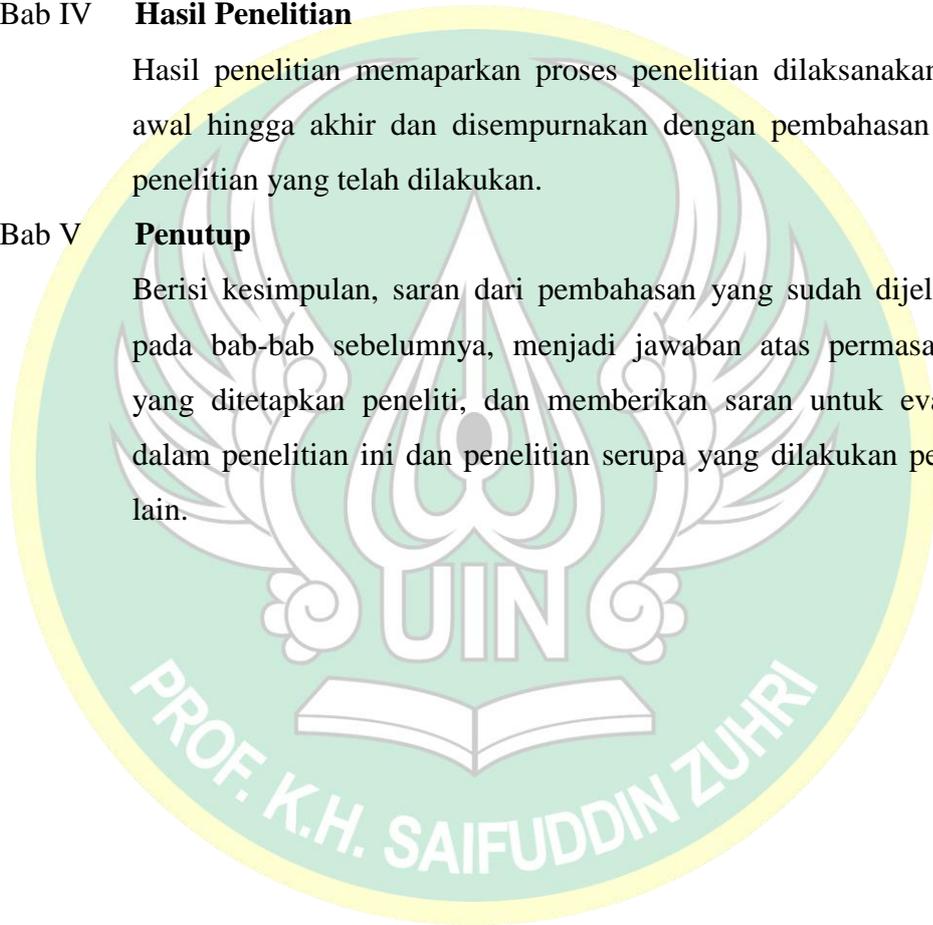
Berisi hal yang menjabarkan langkah dan cara yang digunakan peneliti dalam mencari jawaban dari permasalahan yang akan dipecahkan. Bab ini mencakup jenis penelitian, pendekatan dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian

Hasil penelitian memaparkan proses penelitian dilaksanakan dari awal hingga akhir dan disempurnakan dengan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan, saran dari pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, menjadi jawaban atas permasalahan yang ditetapkan peneliti, dan memberikan saran untuk evaluasi dalam penelitian ini dan penelitian serupa yang dilakukan peneliti lain.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata *instruction* yang dikembangkan oleh para pengguna teknologi menyediakan siswa untuk mempelajari segala sesuatu serta guru beralih posisi sebagai fasilitator pada aktifitas pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran diartikan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik.³² Pembelajaran menurut Gagne, Brings dan Wager merupakan rangkaian aktifitas yang disusun untuk mewujudkan proses belajar peserta didik. Adapun menurut Sikun Pribadi yang menjabat sebagai guru besar IKIP Bandung memiliki pengertian pembelajaran yang berbeda yaitu sebagai kegiatan yang melibatkan pembinaan peserta didik baik dari kognitif, psikomotor agar peserta didik mendapatkan berbagai ilmu, mampu untuk berpikir kritis, objektif, sistematis, dan mengerjakan sesuatu dengan terampil.³³

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik menggunakan sumber, media, metode, dan strategi yang telah disusun sebelumnya pada suatu lingkungan belajar.³⁴ Pendidik melakukan pembelajaran kepada peserta didik untuk bisa menyampaikan informasi maupun materi yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh materi yang sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran dalam pengertian lain sebagai kegiatan yang dilakukan pendidik secara sistematis dalam mewujudkan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien dengan melihat perencanaan,

³² Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *ITTIHAD* Vol.1, No. 2 (2017): Hlm. 186.

³³ B Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 1.

³⁴ R Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19* (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020).

pelaksanaan, dan evaluasi.³⁵ Pembelajaran merupakan kata yang dikembangkan dari kata pengajaran. Maka upaya yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswanya disebut dengan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah terlaksananya perubahan perilaku dan kemampuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dan setelah melakukan pembelajaran. Pendidik dalam tujuan pembelajaran memiliki peran sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik, sehingga pendidik harus menentukan tujuan dari pembelajaran yang bisa bermakna dan dapat terukur.³⁶ Tujuan pembelajaran juga diartikan oleh Oemar Hamalik sebagai suatu gambaran tentang tingkah laku yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran.

Pembelajaran memiliki komponen penting yang disebut dengan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan seperangkat tindakan, cara, maupun teknik yang dapat diterapkan oleh pendidik pada saat kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat meraih tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kaidah silabus mata pelajaran.³⁷ Metode pembelajaran menurut Ali Al-Jumbalaty dan Abu Al-Fath Attawanisy sebagai langkah-langkah yang diikuti pendidik yang akan mengajarkan maklumat kepada peserta didik.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dapat dipakai untuk menerapkan racangan yang dibuat agar tercapai secara benar.

Setiap metode pembelajaran yang digunakan memiliki baik buruknya. Maka sebagai pendidik harus menguasai bagaimana penerapan metode pembelajaran yang tepat. Jika salah penggunaan metode maka akan berakibat kepada peserta didik, bahkan bisa menurunkan motivasi belajar peserta didik. Untuk itu metode pembelajaran sebagai salah satu alat yang

³⁵ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), Hlm.66.

³⁶ Ike Nur Jannah, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Studi Kasus Di SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember)" (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), Hlm. 19.

³⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 57.

³⁸ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 2009.

digunakan dalam pembelajaran harus dibentuk dengan memperhatikan tujuan pembelajaran sebelum menentukan metode mana yang akan dipilih. Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar diantaranya :

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode mengajar secara langsung melalui lisan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Metode ceramah menurut Armai Arif merupakan penyampaian materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik ataupun hal ramai umum.³⁹ Hal utama dalam metode ceramah yaitu terletak dari lisan pendidik sebagai cara penyampaian materi.⁴⁰ Metode ceramah dapat disimpulkan dengan metode pembelajaran dengan cara pendidik memberikan penjelasan materi dengan lisan.⁴¹

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode mengajar dengan menggunakan komunikasi langsung secara tatap muka dan adanya percakapan dua arah yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.⁴² Pendidik bertanya kemudian peserta didik menjawab, begitupun sebaliknya. Penggunaan metode tanya jawab, pendidik harus memiliki keterampilan bertanya. Kemampuan bertanya yang tepat akan memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran dimana pendidik memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik untuk dijawab dengan memberikan kesempatan untuk

³⁹ Armai Arif, *Pengantar Dan Metode Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 135-136.

⁴⁰ Mahfuz Sholahuddin, *Metodologi Pendidikan Islam* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1986), hlm. 43.

⁴¹ Samsul Nizar and Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, Cetakan 1. (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm 58.

⁴² Fathony, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.3, no. 1 (2019): hlm. 90.

memecahkan masalah tersebut secara bersama-sama.⁴³ Peserta didik dapat memberikan pendapatnya, menyangkal, bahkan memberikan kritik saran kepada orang lain. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang disajikan permasalahan untuk dipecahkan oleh peserta didik.⁴⁴ Oleh karena itu diskusi bukanlah ajang untuk berdebat melainkan mencari pemecahan suatu masalah dan saling bertukar pengalaman secara bersama. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk merangsang cara berfikir peserta didik dalam belajar, berfikir secara kritis, dan melatih untuk mengeluarkan pendapat secara rasional dan objektif ketika mencari pemecahan masalah.⁴⁵ Tujuan penggunaan metode diskusi ini untuk mencari jalan keluar dari permasalahan, menjawab pertanyaan, untuk memutuskan keputusan.⁴⁶

2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz adalah bentuk isim mashdar yang berbunyi *haffidza-yahfadzu-hifdzan* artinya menghafalkan. Pengertian tahfidz menurut Abdul Aziz Abdul Rauf merupakan proses menghafal yang dilakukan secara terus menerus dengan cara membaca, mendengarkan dan memahami. Aktifitas manapun jika dilakukan secara berulang maka akan dengan sendirinya terbiasa dan menjadi hafal.⁴⁷ Kata Al-Qur'an secara bahasa berasal dari Bahasa Arab *Qa-ra-a* yang artinya bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia diturunkan secara mutawatir dalam bentuk lembaran-lembaran.⁴⁸

⁴³ Syafruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* Vol. 1, no. 1 (2017): hlm. 66.

⁴⁴ Widiastuti W and Kania W, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* Vol.3, no. 1 (2021): hlm. 261.

⁴⁵ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.36.

⁴⁶ W and W, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah."

⁴⁷ Dewi Maharani et al., "Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2018): 95–100.

⁴⁸ Anshori, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 7.

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses memelihara, menjaga keaslian Al-Qur'an dengan cara menghafalkan diluar kepala untuk menghindari pemalsuan dan perubahan serta untuk menjaga diri dari hilangnya ingatan tentang ayat Al-Qur'an baik sebagian maupun keseluruhan. Rasulullah bersabda tentang keunggulan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an "*yang terbaik dari kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" (H.R. Bukhari).⁴⁹ Al-Qur'an senantiasa membawa keberkahan bagi setiap orang yang menjaga, mempelajari, dan mengamalkan isi Al-Qur'an, mereka akan memetik manisnya iman dan dapat merasakan hati yang tenang.⁵⁰

Dalam menghafalkan Al-Qur'an beberapa kriteria bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar harus sangat diperhatikan untuk menjaga kualitas hafalan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah :

- a. Ilmu Tajwid
- b. Kelancaran Membaca
- c. Makharijul Huruf
- d. Tartil

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam. Siapapun yang membacanya akan bernilai ibadah. Orang yang membaca Al-Qur'an saja mendapatkan pahala apalagi bagi para penghafal Al-Qur'an yang kualitas bacaannya terjaga, mereka bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak kepada kebaikan. Hafidz Qur'an mendapatkan jaminan fasilitas khusus dari Allah SWT. Fasilitas tersebut berupa terkabulnya semua hajat tanpa penghafal meminta.⁵¹

Para penghafal Al-Qur'an menghabiskan waktunya untuk mengkaji Al-Qur'an dan mempelajarinya sehingga hidupnya berlimpah berkah dan

⁴⁹ Syamsul Rijal Hamid, *Ensiklopedia Hadits Ibadah Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2022), hlm. 26.

⁵⁰ Ahmad Salim Badwilah, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 97-98.

⁵¹ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Terjemahan Abd. Hayyie Al-Kattani. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).hlm.191-193.

menjadikan penghafal Qur'an sebagai insan kamil.⁵² Keutamaan Al-Qur'an lainnya dalam kitab Al- Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an menyebutkan ada dua keutamaan menghafal Al-Qur'an diantaranya Al-Qur'an sebagai pemberi syafa'at dihari kiamat bagi yang membaca, memahami, dan mengamalkan. Keutamaan yang lainnya yaitu penghafal Al-Qur'an dijanjikan dengan derajat yang tinggi disisi Allah SWT dan pahala yang besar dan dihormati sesama manusia.⁵³ Penghafal al-Qur'an mempunyai ingatan yang tajam dan bersih instuisinya.⁵⁴

3. Pengertian Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan implementasi menurut para ahli adalah implementasi bermuara terhadap aktivitas, tindakan, perbuatan, aksi mekanisme suatu sistem. Namun implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵⁵

Pembelajaran tahfidz merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam dunia pendidikan untuk menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan proses mengingat ayat Al-Qur'an kedalam ingatan otak manusia sehingga dapat dilafadzkan tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Tujuan menghafalkan Al-Qur'an ini sangat banyak diantaranya untuk menjaga keaslian Al-Qur'an sebagai sumber hukum islam sehingga mencegah pemalsuan isi kandungan Al-Qur'an.

Setiap orang yang akan menghafalkan AL-Qur'an harus mempunyai persiapan yang matang agar proses menghafalkan dapat berjalan dengan baik dan benar. Ada beberapa tata cara dalam mempersiapkan diri untuk menghafalkan Al-Qur'an diantaranya :

⁵² Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," *Jurnal Raden Fatah* Vol. 18, no. 1 (2018): hlm. 21.

⁵³ Ibid., hlm. 28.

⁵⁴ Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kaktus, 2018), hlm.155.

⁵⁵ Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 5, no. 2 (2019): 173–190.

- a. Niat yang ikhlas
- b. Mempunyai tekad yang besar dan kuat
- c. Istiqamah selama proses menghafalkan Al-Qur'an
- d. Dalam menghafalkan Al-Qur'an harus didampingi guru yang ahli agar dapat mengetahui kesalahan dalam menghafal.
- e. Mempunyai akhlak yang terpuji
- f. Menggunakan satu mushaf
- g. Mengamalkan kandungan ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Implementasi pembelajaran tahfidz merupakan penerapan pembelajaran dalam pendidikan mengenai cara menghafalkan Al-Qur'an. Jadi implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan pendidik secara sistematis dalam mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an agar berjalan secara efektif dan efisien dengan melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁵⁷

Tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah terlaksananya perubahan perilaku dan kemampuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dan setelah melakukan pembelajaran. Perubahan yang dimaksud adalah peserta didik dapat mengenal sumber pedoman hidupnya yaitu Al-Qur'an dengan cara mempelajari isi Al-Qur'an, kandungan, cara membaca sesuai dengann kaidah tajwid, bahkan dapat menghafalkannya.

B. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah

1. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi landasan hidup manusia. Sebagai manusia yang mengimani Al-Qur'an sebagai pedoman hidup maka hendaknya kita harus menyadari pentingnya membaca, mengamalkan, maupun menghafalkan Al-Qur'an. Pendidikan yang

⁵⁶ Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur'an*, hlm.25.

⁵⁷ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), Hlm.66.

menerapkan pembelajaran tahfidz harus dilaksanakan sedini mungkin. Mengingat kekuatan hafalan anak sekolah dasar yang memiliki daya ingat yang kuat maka fase ini harus dimanfaatkan dengan memberikan pembelajaran sebaik mungkin. Dikatakan dalam pepatah arab “belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu”. Anak mulai dikenalkan dengan dunia Al-Qur’an dan menanamkan hafalan Al-Qur’an sehingga Al-Qur’an akan melekat sampai dewasa untuk menjadikan pedoman hidup.

Pembelajaran tahfidz memiliki banyak keutamaan dalam dunia pendidikan diantaranya mengajarkan peserta didik bahwa Al-Qur’an merupakan pedoman hidup, apapun yang dilakukan harus berlandaskan dengan Al-Qur’an. Adapun keutamaan orang yang menghafalkan dan mempelajari Al-Qur’an akan berbeda dengan orang yang tidak mempelajari dan menghafalkan Al-Qur’an. Keutamaan mempelajari dan menghafalkan Al-Qur’an diantaranya sebagai berikut :⁵⁸

- a. Menghafal Al-Qur’an dapat menjaga keuntetikan isi Al-Qur’an
- b. Merasakan adanya hati yang bersih dan tenang
- c. Mendapatkan derajat yang mulia di dunia dan akhirat.
- d. Menghafalkan Al-Qur’an akan membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

Al-Qur’an merupakan sumber hukum Islam. Siapapun yang membacanya akan bernilai ibadah. Orang yang membaca Al-Qur’an saja mendapatkan pahala apalagi bagi para penghafal Al-Qur’an yang kualitas bacaannya terjaga, mereka bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak kepada kebaikan. Hafidz Qur’an mendapatkan jaminan fasilitas khusus dari Allah SWT. Fasilitas tersebut berupa terkabulnya semua hajat tanpa penghafal meminta.⁵⁹

Para penghafal Al-Qur’an menghabiskan waktunya untuk mengkaji Al-Qur’an dan mempelajarinya sehingga hidupnya berlimpah berkah dan

⁵⁸ Wahyuni Ramadhani and Wedra Aprison, “Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Era 4.0,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, No. 2 (2022): Hlm. 13167.

⁵⁹ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur’an*, Terjemahan Abd. Hayyie Al-Kattani. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).hlm.191-193.

menjadikan penghafal Qur'an sebagai insan kamil.⁶⁰ Keutamaan Al-Qur'an lainnya dalam kitab Al- Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an menyebutkan ada dua keutamaan menghafal Al-Qur'an diantaranya Al-Qur'an sebagai pemberi syafa'at dihari kiamat bagi yang membaca, memahami, dan mengamalkan. Keutamaan yang lainnya yaitu penghafal Al-Qur'an dijanjikan dengan derajat yang tinggi disisi Allah SWT dan pahala yang besar dan dihormati sesama manusia.⁶¹ Penghafal al-Qur'an mempunyai ingatan yang tajam dan bersih instuisinya.⁶²

2. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode pembelajaran tahfidz sendiri memiliki arti berupa cara yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didiknya pada saat terjadinya pembelajaran tahfidz.⁶³ Menggunakan metode akan lebih mempermudah proses menghafal ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz. Beberapa metode tahfidz Al-Qur'an yang dapat digunakan diantaranya:

a. Metode Klasikal

1) *Bin Nadzar*

Metode *bin nadzar* merupakan metode menghafalkan Al-Qur'an dengan cara membaca serta melihat ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan seksama.⁶⁴ Metode ini dilakukan dengan membaca cermat sebelum mulai menghafalkan, sehingga akan memperoleh sebuah ingatan di dalam otak. Pelaksanaan *bin nadzar* ini dilakukan dengan membaca ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang sebanyak mungkin. Dengan membaca sebanyak mungkin dilakukan untuk memperoleh gambaran-gambaran menyeluruh

⁶⁰ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," *Jurnal Raden Fatah* Vol. 18, no. 1 (2018): hlm. 21.

⁶¹ Ibid., hlm. 28.

⁶² Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kaktus, 2018), hlm.155.

⁶³ Rokhayatun, "Penggunaan Metode Pembelajaran Active Learning Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Drama Pada Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Paraya Tahun Pelajaran 2018/2019.," *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol.6, No. 2 (2021), Hlm. 69.

⁶⁴ Muhammad Latief Pujianto and Nurul Latifatul Inayati, "Implementasi Metode Bin-Nadzar Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMP IT Ar- Rahmah Pacitan," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 77–82.

tentang ayat baik segi tajwidnya maupun susunan ayat yang akan dihafalkan. Selain itu dengan *bin nadzar* kita dapat mempelajari makna dari ayat tersebut.⁶⁵ Langkah-langkah pelaksanaan metode *bin nadzar* diantaranya adalah :

- a) Membaca ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu dengan memperhatikan lafadz dan tajwid dengan benar.
 - b) Mengulang-ulang bacaan perayat sebanyak 20 kali untuk menciptakan ingatan yang tajam di otak manusia.
 - c) Setelah ayat pertama sudah diulang 20 kali, maka melakukan membaca ayat yang kedua sebanyak 20 kali.
 - d) Kemudian ayat pertama dan kedua yang sudah dihafalkan akan digabungkan.
 - e) Selanjutnya ulangi langkah-langkah sebelumnya sampai selesai.⁶⁶
- 2) Metode *Muroja'ah*

Muraja'ah berasal dari bahasa arab yaitu *raja'a-yarji'u-raja'an* artinya kembali. Kemudian isim mashdarnya memiliki arti mengulang. Dapat disimpulkan bahwa *muraja'ah* memiliki arti dengan mengulang-ulang hafalan yang sudah didengarkan kepada *asatidz* maupun guru.⁶⁷ Hafalan yang sudah disetorkan kepada guru dengan baik dan lancar kadangkala akan hilang dengan cepat ketika tidak dijaga dengan baik. Cara agar hafalan tetap fasih maka penghafal Al-Qur'an perlu melakukan *muraja'ah* terhadap

⁶⁵ M. Galib M, Ahmad Syarif Hidayatullah Galib, and Siti Yasirah Az-Zahrah, "Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bantaeng," *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 11, no. 2 (2023): 217–229.

⁶⁶ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Praktis Dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula* (Jakarta Selatan: Suka Buku, 2019), hlm. 197.

⁶⁷ Sobikhin Abdillah Hakim Nazil and Abdur Rahim, "Pembiasaan Menghafal Juz 'Amma Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Washiliyah Perbutulan Sumber Cirebon," *Journal of Educational And Language Research* Vol. 2, no. No. 3 (2022): Hlm. 444.

hafalannya sendiri agar hafalan tetap terjaga.⁶⁸ Beberapa macam muraja'ah yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut :

a) *Muraja'ah bin nazhar*

Muraja'ah bin nazhar adalah muraja'ah dengan melihat mushaf.⁶⁹ *Muraja'ah* ini tidak memerlukan konsentrasi penuh untuk mengingat hafalan Al-Qur'an akan tetapi *muraja'ah bin nazhar* akan membantu para penghafal mengenai tata letak posisi ayat Al-Qur'an.

b) *Muraja'ah bil ghaib*

Muraja'ah bil ghaib adalah mengulang hafalan dengan tanpa melihat mushaf. *Muraja'ah* ini memerlukan konsentrasi penuh karena itu dapat menguras tenaga dan pikiran.

Metode muroja'ah memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode menghafal Al-Qur'an yang lainnya diantaranya:⁷⁰

- a) Mempercepat target hafalan peserta didik
- b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan peserta didik
- c) Menjaga hafalan Al-Qur'an dengan diulang-ulang
- d) Terbiasa menghafalkan didepan banyak orang
- e) Meningkatkan semangat menghafalkan Al-Qur'an

b. Metode Talaqi

Talaqi berasal dari kata Bahasa Arab yang berbunyi *laqqa-yulaqqi* yang diartikan dengan mempertemukan. Secara istilah talaqi adalah mempertemukan guru dan siswa dalam satu tempat untuk berhadapan langsung melakukan pembelajaran.⁷¹ Kata talaqqi merujuk

⁶⁸ Siti Shobah Fauziah, "Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta" (Universitas Islam Indonesia, 2018), Hlm. 23-25.

⁶⁹ Nazil and Rahim, "Pembiasaan Menghafal Juz 'Amma Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Washiliyah Perbutulan Sumber Cirebon."

⁷⁰ Mudah Nurnaningsih et al., "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, no. 2 (2021): hlm. 61.

⁷¹ Zeihan Aisyah Achmad, Ajat Rukajat, and Undang Ruslan Wahyudin, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam," *Jurnal for Islamic Studies Al-Afkar* 5, no. 1 (2022): 287.

kepada belajar menghafalkan Al-Qur'an secara langsung maupun bertatap muka dengan guru baik secara pribadi maupun belajar berkelompok.⁷²

Metode talaqqi ini merupakan metode dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari bacaan seorang guru tahfidz Al-Qur'an. Menggunakan metode talaqqi diharuskan dengan bimbingan seorang guru tahfidz dan menguasai kaidah tajwid. Metode talaqqi dapat diartikan sebagai metode menghafalkan Al-Qur'an yang dibaca oleh guru secara berulang-ulang terkait dengan ayat yang dihafalkan.⁷³ Metode talaqqi mempunyai dua cara penyampaian dalam hafalan Al-Qur'an yaitu dilakukan dengan mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang dan melanjutkan dengan menyetorkan hafalan kepada guru.⁷⁴

Langkah-langkah untuk mengimplementasikan metode tahfidz talaqqi sebagai berikut:

- 1) Guru dan peserta didik saling berhadapan ketika akan melakukan hafalan untuk menghindari kesalahan bacaan.
- 2) Guru membacakan bacaan yang benar sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwid, kemudian peserta didik menirukannya.
- 3) Peserta didik akan membacakan ayat yang telah dicontohkan oleh guru, dan guru akan memperhatikan ayat yang dilafadzkan peserta didik sudah sesuai dengan tajwid.⁷⁵

Kekurangan metode talaqqi untuk diterapkan pada peserta didik yaitu peserta didik membuat cepat bosan karena membutuhkan

⁷² Nana Nurzulaikhah, "Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Menyampa Desa Bontola Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" (UIN Alauddin Makasar, 2019).

⁷³ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*, Hlm. 75.

⁷⁴ Sa'dullah, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), Hlm. 9.

⁷⁵ Berliana Nurlita Agustina, "Implementasi Metode Tahfidz Al-Qur'an Di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas" (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm. 27.

kedisiplinan, murid kebanyakan menangkap kesan verbal terutama bagi murid yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.⁷⁶ Adapun kelebihan metode talaqi diantaranya :

- 1) Terjadi hubungan erat antara guru dan murid
- 2) Guru dapat memahami kondisi hafalan peserta didik, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid mempelajari Al-Qur'an.
- 3) Peserta didik lebih menguasai ilmu tajwid dan kaidah dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.
- 4) Peserta didik lebih matang untuk melakukan hafalan secara mandiri.
- 5) Memotivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an.
- 6) Murid dapat melihat langsung gerakan bibir guru dalam melafadzkan ayat Al-Qur'an.

c. Metode Tafhim

Tafhim berasal dari kata *fahama-yufahhimu* artinya memahami sedikit demi sedikit. Ibn Manzur mengartikan metode tafhim dengan memahami pengetahuan pada ayat Al-Qur'an dengan menggunakan hati. Dari pendapat Ibn Manzur dapat disimpulkan bahwa metode tafhim merupakan salah satu metode dalam menghafalkan Al-Qur'an yang bukan hanya menghafalkan ayatnya saja namun sekaligus dengan memahami kandungan ayat baik secara partikel, satu surat utuh, dan ayat yang saling berhubungan. Pemahaman ayat secara partikel misalnya menghafalkan lima ayat dalam surah Al-Baqarah yang membahas tentang sifat orang beriman dan balasan untuk orany yang bertakwa. Berbeda dengan memahami surat secara utuh biasanya menghafalkan satu surah kemudian memahami kandungan surat tersebut secara utuh.⁷⁷

⁷⁶ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*, hlm. 78.

⁷⁷ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 17.

Metode tafhim sudah ada sejak Rasulullah SAW. Beliau sangat menyarankan para sahabat untuk memahami kandungan Al-Qur'an. Dengan memahami kandungan ayat Al-Qur'an akan membantu untuk mengamalkan dalam kehidupan.⁷⁸ Pada metode tafhim memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai ilmu Al-Qur'an seperti *asbabun nuzul*, terjemah ayat, *munasabah*, dan tafsir.

Langkah-langkah menerapkan metode tafhim dalam lembaga pendidikan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru menguji hafalan peserta didik dan mengelompokkan kemampuan peserta didik setelah itu memberikan target hafalan berdasarkan kemampuan peserta didik.
- 2) Untuk lembaga pendidikan harus menyiapkan mushaf yang digunakan untuk menghafal peserta didik agar seragam. Pemilihan mushaf sendiri harus dilengkapi dengan ayat, terjemah, dan tafsir yang ringkas.
- 3) Guru membacakan ayat yang akan dihafalkan oleh peserta didik dengan memperhatikan tajwid, *makharijul huruf*, hukum bacaan, penjelasan tentang kandungan ayat Al-Qur'an, *asbabun nuzul*, dan hikmah mempelajari secara ringkas.
- 4) Peserta didik mengikuti bacaan yang dibacakan oleh guru dengan memperhatikan dan menerapkan tajwid dan hukum bacaan yang ada dalam ayat yang sedang dibacakan.
- 5) Guru memberikan waktu selama 10-15 menit kepada peserta didik untuk menghafalkan ayat yang telah di bacakan.
- 6) Ketika guru menyadari waktu tersebut sudah cukup, peserta didik menutup mushaf dan menyetorkan hafalan kepada guru. Guru bertugas menyimak dan membenarkan bacaan hafalan peserta didik. Ketika peserta didik ada bacaan yang salah, maka guru secepatnya membenarkan bacaan tersebut.

⁷⁸ F Wajdi, "Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

- 7) Lakukan tahap ini secara berulang sehingga hafalan peserta didik semakin lancar dan sudah benar-benar memahami kandungan ayat.⁷⁹

Setiap metode dalam menghafalkan Al-Qur'an memiliki pengaruh yang berbeda-beda begitu pun kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan menerapkan metode tafhim dalam menghafalkan Al-Qur'an diantaranya :

- 1) Lebih mudah dan dapat menguatkan hafalan.
- 2) Lebih mudah mengamalkan Al-Qur'an.
- 3) Mudah memahami ayat-ayat *mutasyabihat*.
- 4) Mengembangkan kemampuan dalam membaca dan *mentadaburi* kandungan dari ayat Al-Qur'an.
- 5) Peserta didik akan mendapatkan motivasi untuk mempelajari tafsir ayat Al-Qur'an pada kitab tafsir yang lebih besar.
- 6) Peserta didik dapat mudah memahami kejadian sosial terbaru dengan mengaitkan tafsir dengan dialektika sosial pada saat itu juga.

Adapun kekurangan metode tafhim diantaranya :

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama
- 2) Target hafalan yang didapatkan sedikit
- 3) Harus memiliki pengetahuan dalam berbahasa Arab karena mengkaji tafsir Al-Qur'an.
- 4) Tidak boleh mendedalkan terjemahan Al-Qur'an karena akan berakibat salahnya persepsi jika tidak diimbangi dengan mengkaji ilmu pengetahuan lainnya.
- 5) Pembelajaran terpusat kepada guru.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Di Madrasah

Pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Al-Qur'an merupakan proses belajar membaca dan menghafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan usaha seseorang untuk mengingat

⁷⁹ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*.

secara detail semua isi Al-Qur'an kedalam hati, jiwa, dan pikirannya. Proses pembelajaran tahfidz ini dilakukan setelah mengikuti tahapan pembelajaran diantaranya:

a. Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan adalah langkah untuk berfikir lebih lanjut menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Unsur yang harus ada pada perencanaan pembelajaran yaitu:

- 1) Tujuan yang akan dicapai
- 2) Menentukan bahan ajar yang akan digunakan pendidik
- 3) Metode dan teknik yang digunakan pada proses pembelajaran
- 4) Merencanakan penilaian yang sesuai dengan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disini diartikan dengan perilaku yang harus dilakukan pada proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran pada program tahfidz diantaranya:

- 1) Memberi tanda pada ayat yang akan dihafalkan
- 2) Mempelajari dan memahami makna dari ayat yang akan dihafalkan
- 3) Memahami ilmu nahwu dasar

b. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran pada tahfidz Al-Qur'an merupakan pelaksanaan kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diantaranya :⁸⁰

- 1) Sebelum membuka mushaf Al-Qur'an diwajibkan berwudhu terlebih dahulu agar terhindar dari hadas kecil dan hadas besar.
- 2) Membaca ayat Al-Qur'an terlebih dahulu dan memperhatikan bacaan yang akan dihafalkan.
- 3) Menghafalkan mulai dari kalimat satu dan seterusnya.

⁸⁰ Ridhoul Wahidi and Rofiul Wahyudi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2019). hlm. 67.

- 4) Jika sudah utuh satu ayat maka ulangi lagi sampai benar-benar tidak ada kesalahan.
 - 5) Mintalah teman untuk mendengarkan hafalan dan mengoreksinya.
 - 6) Apabila bacaan sudah benar maka setorkan kepada pendidik untuk minta disamakan.
 - 7) Menghafalkan dengan kondisi tenang dan bacaan yang tartil.
- c. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi adalah kegiatan menentukan tingkat keberhasilan yang dilakukan setelah penilaian yang dilakukan. Tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran yaitu untuk mengetahui proses yang terjadi dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada tahfidz Al-Qur'an merupakan penilaian terhadap proses menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan lisan. Bentuk tes lisan ini dilakukan oleh seorang pendidik yang menilai kemampuan peserta didik dengan cara pendidik meminta peserta didik untuk membacakan ayat yang telah dihafalkan.⁸¹

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an

Mendapatkan hafalan yang baik perlu melalui perjalanan yang panjang. Peserta didik yang menghafalkan Al-Qur'an harus mengetahui beberapa faktor pendukung dan penghambat ketika menghafalkan Al-Qur'an. Sehingga ketika dalam menghafalkan Al-Qur'an terdapat kendala yang dilalui maka bisa secepat mungkin untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun faktor yang pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an diantaranya:⁸²

- a. Kedisiplinan peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an
- b. Motivasi dan keinginan yang kuat untuk menghafalkan Al-Qur'an

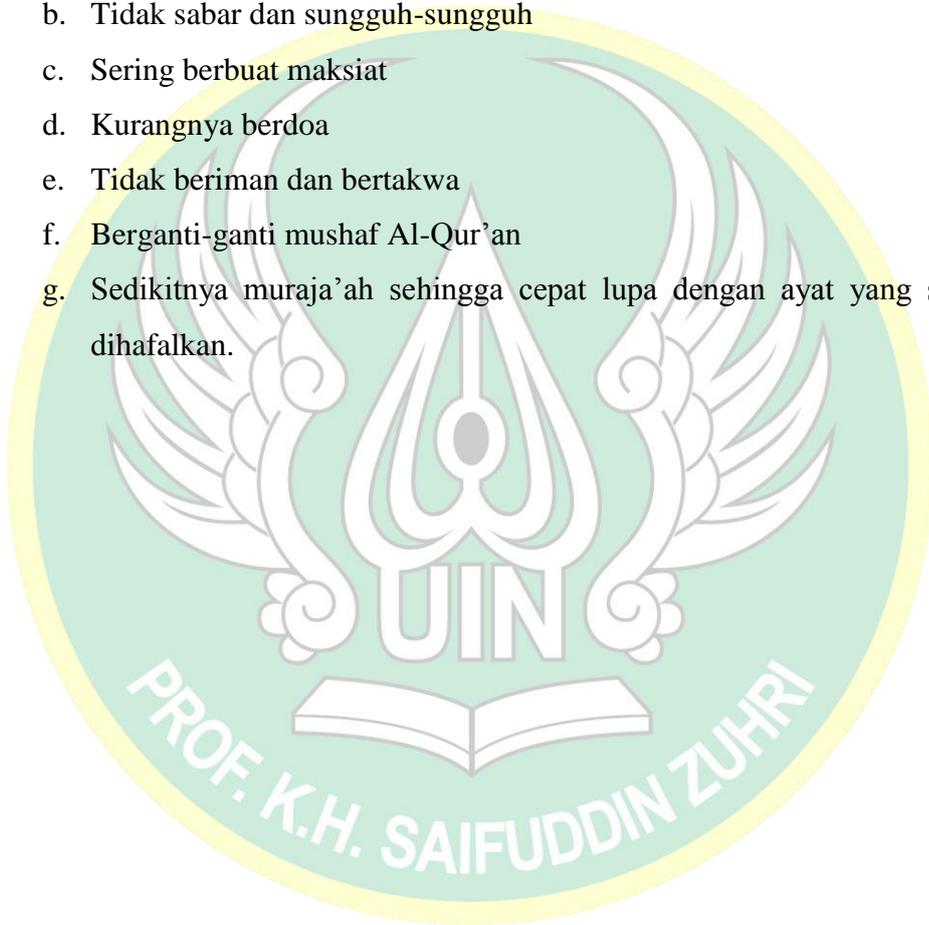
⁸¹ Khoirul Anwar and Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *JPII* Vol. 2, no. 2 (2018): hlm. 187.

⁸² Abdul Khamid, Rofikotul Munifah, and Aida Dwi Rahmawati, "Efektifitas Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren," *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* Vol. 14, no. 1 (2021): hlm. 38.

- c. Lingkungan islami yang mendukung
- d. Doa dan tirakat yang tidak putus untuk dipanjatkan kepada Allah SWT.

Proses menghafal Al-Qur'an terdapat faktor penghambat yang berasal dari dalam dan luar peserta didik. Diantara faktor penghambat pada proses menghafal antara lain:⁸³

- a. Tidak menguasai makharijul huruf dan tajwid dengan benar
- b. Tidak sabar dan sungguh-sungguh
- c. Sering berbuat maksiat
- d. Kurangnya berdoa
- e. Tidak beriman dan bertakwa
- f. Berganti-ganti mushaf Al-Qur'an
- g. Sedikitnya muraja'ah sehingga cepat lupa dengan ayat yang sudah dihafalkan.



⁸³Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur'an*. hlm 113

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu pendekatan untuk melakukan penelitian yang bersumber dari gejala dan fenomena yang timbul secara alami karena itulah metode kualitatif disebut dengan *naturalistic inquiry*.⁸⁴ Meleong menyebutkan pengertian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang mempunyai tujuan memahami gejala yang berada dalam ruang lingkup sosial, sejarah alamiah untuk mengutamakan proses hubungan komunikasi yang menyeluruh antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti.⁸⁵ Penelitian kualitatif dapat meliputi pernyataan dan tindakan nonverbal yang dapat direkam dengan rangkaian kalimat kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.⁸⁶

Menurut Creswell bahwa penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.⁸⁷ Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan informasi, data yang berkaitan dengan permasalahan yang masuk dalam ruang lingkup topik penelitian yang dilakukan. Pengambilan data ini bisa dilakukan secara langsung di lapangan. Melihat dari tempat penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian lapangan dengan melaksanakan kegiatan observasi dan melihat langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Alasan peneliti menggunakan penelitian *Field Research* karena penelitian ini berisi

⁸⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 90.

⁸⁵ M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R and D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah, 2020), hlm. 36.

⁸⁶ Shinta Oktarina, Kasuwi Saiban, and Catur Wahyudi, "Innovation for Handling Stunting Based on Community Empowerment in Gampong Ara, Kembang Tanjong Sub-District, Pidie District, Aceh Province of Indonesia," *International Journal of Research in Social* 3, no. No.3 (2022): 16.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2020), hlm. 6.

tentang implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit, sehingga peneliti memerlukan penelitian lapangan untuk mengetahui fenomena maupun kondisi yang sebenarnya terjadi untuk diambil datanya dan menggunakan metode pendekatan yang sistematis yaitu dengan menggunakan metode kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yang berada di Desa Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok. Selain itu belum adanya penelitian terkait pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendalami mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit untuk mencetak peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit menjadi lulusan yang hafal Al-Qur'an dimulai dari juz 30.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 1 Juli sampai dengan 1 Agustus 2023. Adapun kegiatan penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

Tabel 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Kamis, 13 Juli 2023	Mengamati kegiatan pembiasaan pagi (muroja'ah bersama-sama di Masjid)
2.	Kamis, 20 Juli 2023	Wawancara kepada kepala madrasah dan waka kurikulum.

3.	Kamis, 27 Juli 2023	Mengamati kegiatan setoran di kelas 6 (jadwal setoran kelompok B), wawancara wali kelas dan peserta didik kelas 6.
4.	Jum'at, 28 Juli 2023	Mengamati kegiatan setoran di kelas 6 (jadwal setoran kelompok A), melanjutkan wawancara kepada peserta didik kelas 6.
5.	Sabtu, 29 Juli 2023	Mengamati kegiatan setoran di kelas 6 (jadwal setoran kelompok B).
6.	Senin, 31 Juli 2023	Mengamati kegiatan setoran di kelas 6 (jadwal setoran kelompok A)
7.	Selasa, 1 Agustus 2023	Melengkapi berkas penelitian surt balasan riset individu.

(Sumber: Observasi dan wawancara)

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Objek dari penelitian ini adalah implementasi program unggulan tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

2. Subjek Penelitian

a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Kepala madrasah merupakan pemimpin dalam sebuah organisasi yang memiliki wewenang untuk menjadi pemimpin dari suatu madrasah.⁸⁸ Kepala madrasah mempunyai peran untuk memimpin dan menjadi penanggung jawab atas segala aktivitas yang berkaitan dengan madrasah. Peneliti mengumpulkan informasi

⁸⁸ Saiful Asyari, "No Title," *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 1, 2020, Hlm. 29.

terkait penelitian yang dilakukan melalui Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit beberapa hal diantaranya:

- 1) Kegiatan pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit,
- 2) Kualitas mengajar guru dalam membimbing pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit,
- 3) Alasan memilih pembelajaran tahfidz sebagai program keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Bapak Munhapiz, S.Pd.

b. Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Waka kurikulum merupakan singkatan dari wakil kepala madrasah yang mempunyai tanggung jawab terhadap perencanaan dan proses penerapan kurikulum yang diterapkan di sebuah madrasah.⁸⁹ Peneliti akan mengambil data berupa hal yang berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan mengontrol langsung hafalan peserta didik. Informasi yang akan didapatkan melalui waka kurikulum adalah:

- 1) Latar belakang dibentuknya program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit,
- 2) Proses perencanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit,
- 3) Proses pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit,
- 4) Metode atau prosedur dalam pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit,
- 5) Solusi kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran tahfidz.

⁸⁹ Ria Maulida and Muhammad Zamhariro, "Kebijakan Kepemimpinan Waka Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Madrasah*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 5.

c. Guru Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang mempunyai tanggung jawab penuh ketika pembelajaran di kelas sedang berlangsung.⁹⁰ Dari guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit ini, peneliti dapat memperoleh informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Informasi yang didapatkan dari guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.
- 2) Bagaimana guru mempersiapkan pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.
- 3) Kendala peserta didik dalam proses hafalan.
- 4) Solusi dalam menyelesaikan kendala tersebut.

d. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Peserta didik merupakan anggota dari masyarakat yang menempuh berbagai jenjang pendidikan yang sedang ditempuh untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.⁹¹ Penelitian ini menggali informasi kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis. Informasi yang dapat diambil melalui peserta didik adalah:

- 1) Kondisi peserta didik dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.
- 2) Kenadala apa saja yang dihadapi dalam proses menghafal Al-Qur'an.
- 3) Metode apa saja yang digunakan dalam membantu proses menghafal Al-Qur'an.

⁹⁰ Ilyas, "Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru," *Jurnal Inovvasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 34.

⁹¹ S A Hasbullah, "Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam PPDB Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kabupaten Pamekasan," *Jurnal Reformasi* Vol. 9, No. 1, 2019, hlm. 112-122..

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah rangkaian penting dalam proses penelitian. Peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk menemukan fakta-fakta dalam penelitian yang dilakukan dengan pengamatan.⁹² Observasi dapat diartikan dengan pengamatan yang disengaja, sistematis, terhadap keadaan sosial dengan gejala yang ditimbulkan psikis kemudian melakukan pencatatan.⁹³ Teknik dalam observasi dibagi menjadi beberapa macam yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Namun jika dilihat dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁹⁴

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yang dimana peneliti datang melihat dan mengamati kegiatan yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan. Peneliti akan melakukan observasi terhadap keberlangsungan proses pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok, Kabupaten Ciamis, fasilitas yang mendukung proses pembelajaran tahfidz, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran tahfidz yang diterapkan di kelas 6.

Untuk melakukan observasi, peneliti membuat petunjuk observasi guna menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit, hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz, serta solusi yang dilakukan guru dalam

⁹² Astri Lidia Putri, Didi Yulistio, and Padi Utomo, "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma," *Jurnal Ilmiah Korporus*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 47.

⁹³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 63.

⁹⁴ Made Sara, Komang Adi Kurniawan Saputra, and Anak Agung Ketut Jayawarsa, "Profesionalisme Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Pedesaan," *Jurnal ISEI Economic Review*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 47.

menyelesaikan permasalahan tersebut. Petunjuk observasi dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data bertujuan untuk menemukan permasalahan mendalam dalam jumlah responden yang sedikit dengan melakukan tanya jawab.⁹⁵ Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam.⁹⁶

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan proses wawancara untuk mendapatkan data dengan tatap muka sembari tanya jawab dimana peneliti dan informan sudah terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹⁷ Peneliti dalam melakukan wawancara terstruktur akan menyiapkan pertanyaan dengan mencatatnya dengan rinci. Peneliti berpegang dengan pedoman yang telah disusun namun narasumber memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti selagi masih dalam lingkup pertanyaan yang diajukan tersebut. Hal ini menjadikan data yang akan diperoleh semakin banyak karena wawancara jenis ini akan memberikan jawaban yang panjang dan beragam dari narasumber.

Wawancara diajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 194.

⁹⁶ Made Sara, Komang Adi Kurniawan Saputra, and Anak Agung Ketut Jayawarsa, "Profesionisme Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Pedesaan," *Jurnal ISEI Economic Review*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 47.

⁹⁷ Zainal Abidin, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19," *Research and Development Journal of Education*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 136.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang.⁹⁸ Dokumentasi dapat digunakan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dalam kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian guna memperoleh informasi kredibel dan data yang terkait dengan implementasi pembelajaran tahfidz, pelaksanaan, dan kegiatan yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data berupa foto-foto kegiatan pembelajaran tahfidz, visi misi, profil madrasah, data pendidik, rangkaian penyusunan program tahfidz, fasilitas yang mendukung pembelajaran tahfidz, kondisi lingkungan madrasah, dan data lainnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara induktif dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menemukan, mencari dan menyusun data untuk menemukan hipotesis atau jawaban sementara melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.⁹⁹ Teknik analisis data merupakan upaya menyatukan, penerjemahan, serta verifikasi data yang sudah diperoleh guna mendapatkan nilai dari segi akademik, sosial, dan ilmiah. Pengertian lain menyebutkan secara singkat bahwa analisis data merupakan proses mengolah data kemudian ditafsirkan.¹⁰⁰ Penelitian kualitatif memiliki teknik analisis data dengan tidak menunggu keseluruhan data terkumpul melainkan apabila data yang masih dalam jumlah sedikit dapat digunakan dan mengorganisasikan secara berurutan data yang diperoleh tersebut.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.329.

⁹⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021). hlm. 40.

¹⁰⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 133.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat induktif dimana analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles, Huberman, dan Salandana mendefinisikan analisis data pada penelitian kualitatif dengan langkah yang dilakukan peneliti secara bertahap, berulang-ulang, dan sistematis untuk mendapatkan data.¹⁰¹ Analisis data menurut Miles, Huberman, dan Salandana diantaranya dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰²

a. Reduksi data

Data yang telah diperoleh selama penelitian akan banyak jumlahnya, maka perlu adanya catatan secara rinci dan jelas. Tahap reduksi data dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan dari awal penelitian sampai akhir penulisan laporan penelitian. Peneliti harus memilah dan memilih data yang akan digunakan dalam penelitian, serta mengelompokan data tersebut.¹⁰³ Reduksi data dapat dipahami dengan merangkum data yang sudah didapatkan dan mengambil data yang berkaitan dengan hal penting disesuaikan dengan tema yang sedang diteliti. Tahap reduksi data pada penelitian ini adalah menganalisis hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses lanjutan setelah melakukan reduksi data untuk memperoleh data sehingga data yang diperoleh

¹⁰¹ M. B Miles, A. M Huberman, and J Salandana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. (USA: Sage, 2014).

¹⁰² Najila Indah Nurani, Din Azwar Uswatun, and Luthfi Hamdani Maula, "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi," *Jurnal PGSD*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 53.

¹⁰³ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 211.

tersusun rapih dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan bagan, namun paling banyak digunakan dengan teks naratif.¹⁰⁴ Pada penelitian ini, data akan disajikan secara uraian singkat, draf, ataupun bentuk bagan mengenai implementasi pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Tujuan dari penyajian data lainnya adalah bisa merencanakan proses kegiatan selanjutnya yang akan diambil.¹⁰⁵

Penyajian data pada penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk uraian deskripsi teks yang berisi mengenai proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Mieses and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah sesuai dengan ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti melakukan penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Kesimpulan yang ditarik dari penyajian data merupakan jawaban dari masalah penelitian dan dapat dinyatakan keasliannya dengan menggunakan metode verifikasi. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pembuktian untuk mencari kebenaran dari kesimpulan yang sudah dibuat serta kesesuaian dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.¹⁰⁶

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini yaitu berupa penemuan yang dituangkan dalam bentuk deskripsi, gambar objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas. Analisis ini digunakan sebagai

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm 137.

¹⁰⁵ Ana Marlina, "Implementasi Kurikulum Pada Program Unggulan Tahfidz, Sains, Dan Bahasa Di SD Darul Qur'an Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2018), hlm. 95.

¹⁰⁶ A Sukmawati and Muhammad Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makasar," *Education and Human Development Journal*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 97.

hasil simpulan penyajian data mengenai implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Kalapasawit dari tanggal 30 Juni s/d 1 Agustus 2023, peneliti dapat menyajikan data untuk menggambarkan lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis. Data tersebut dibagi menjadi 3 tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dapat mempermudah persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Tahapan perencanaan ini dibagi menjadi 4 yaitu merumuskan tujuan pembelajaran tahfidz al-Qur'an, memilih materi bahan pembelajaran tahfidz al-Qur'an, merumuskan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz, dan menentukan waktu pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran tahfidz al-Qur'an

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu Bapak Munhapiz di tanggal 20 Juli 2023 pada pukul 08.00 WIB. Hasil wawancara yang diperoleh peneliti yaitu bahwa tujuan adanya pembelajaran tahfidz al-Qur'an adalah untuk membiasakan peserta didik sedini mungkin dekat dengan al-Qur'an, serta memiliki hafalan setidaknya juz 30 dengan bacaan yang sesuai hukum tajwid yang baik dan benar. Kemudian dengan memiliki hafalan tersebut diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan hafalannya dalam kehidupan sehari-hari seperti membacakan surah ketika sholat.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Munhapiz, S.Pd.I, pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 08.15 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program pembelajaran tahfidz. Awalnya kegiatan ini merupakan kegiatan pembiasaan pagi yang dilakukan setiap hari sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu pada pukul 07.00 sampai 07.15. Kegiatan pembiasaan ini banyak dampaknya sehingga dijadikanlah pembelajaran tahfidz yang terstruktur dengan baik. Tujuan adanya pembelajaran tahfidz al-Qur'an yaitu ingin melahirkan alumni Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit sebagai peserta didik yang mempunyai bekal hafalan minimal juz 30.

b. Merumuskan materi bahan pembelajaran tahfidz al-Qur'an

Bahan ajar yang dirancang oleh Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yaitu juz 'ama. Sedangkan materi pembelajaran tahfidz al-Qur'an yaitu juz 30 namun disesuaikan dengan tingkatan kelas. Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum yang dilakukan pada hari Kamis, 20 Juli 2023 pukul 08.50 WIB diperoleh hasil bahwa pembelajaran tahfidz al-Qur'an disesuaikan dengan jenjang kelasnya.¹⁰⁸

Tabel 2. Pembagian Surah Hafalan Tahfidz Al-Qur'an

KELAS	NAMA SURAH
Kelas I	Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fil.
Kelas II	Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takasur, Al-Qoriah, Al-Adiyat.
Kelas III	Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qodar, Al-'Alaq, At-Tin, Al-Insyirah.
Kelas IV	Ad-Dhuha, Al-Lail, Asy-Syams, Al-Balad, Al-Fajr.
Kelas V	Al-Ghoshyiah, Al-'Ala, Al-Insyiqaq, Al-Mutaffifin, At-Thariq, Al-Buruj.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Muslim S. Pd.I, pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09.33 WIB di ruang tunggu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

Kelas VI	Al-Infithar, At-Takwir, Abassa, An-Nazi'at, An-Naba.
----------	--

(Sumber: Dokumentasi kartu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an MI Kalapasawit)

c. Menentukan metode pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dilakukan dengan menggunakan metode klasikal baca, setoran, murojaah, dan sima'an. Hal ini diungkapkan oleh bapak waka kurikulum bahwa metode klasikal lebih cocok diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit karena kurangnya tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan tentang metode tahfidz al-Qur'an.¹⁰⁹

Metode baca dilakukan untuk mengenalkan ayat yang akan dihafalkan peserta didik, melihat hukum bacaan yang terdapat di ayat yang akan dihafalkan. Metode baca ini dilakukan seluruh peserta didik sebelum melakukan hafalan. Ayat yang dibaca dimulai dengan membaca ayat pertama dan seterusnya. Hafalan tersebut diulang minimal 10 kali untuk mendapatkan hasil hafalan yang mutqin.¹¹⁰

Metode setoran yaitu kegiatan menyetorkan hafalan ayat al-Qur'an yang sudah dihafalkan kepada wali kelas masing-masing pada jam 09.35-10.00 WIB. Setoran di kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan Kelompok B. Sistem jadwal setoran dilakukan secara bergantian antar kelompok sehingga setoran dilakukan setiap 2 hari sekali. Setoran

¹⁰⁹ Wawancara Waka Kurikulum MI Kalapasawit dengan Bapak Muslim, S.Pd, pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09. 37 WIB di ruang tamu MI Kalapasawit.

¹¹⁰ Wawancara Waka Kurikulum MI Kalapasawit dengan Bapak Muslim, S.Pd, pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09. 40 WIB di ruang tamu MI Kalapasawit.

dilaksanakan dengan cara guru menyimak hafalan satu persatu peserta didik. Peserta didik yang lainnya berbaris dibelakang menunggu antrian setoran. Setoran ini dicatat di dalam kartu peserta didik dan buku catatan tahfidz milik guru Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Guru mencatat hafalan di kartu tahfidz juz 'ama dan catatan hafalan yang dipegang oleh guru.

Metode murojaah adalah kegiatan mengulang hafalan al-Qur'an untuk menjaga hafalan agar tetap terjaga. Murojaah dilakukan setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu jam 07.00 sampai 07.15 WIB. Murojaah dilakukan di kegiatan pembiasaan, dengan peserta didik bersama-sama murojaah surah di juz 30. Selain murojaah kegiatan lainnya yaitu melakukukan pebelajaran tajwid, doa-doa sehari-hari, dan praktik solat duha.

Metode sima'an merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk menjaga hafalan al-Qur'an. Adapun sima'an yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dilaksanakan setelah penilaian akhir tahun yang diikuti oleh peserta didik kelas VI bertujuan untuk mengukur kualitas hafalan peserta didik. Sima'an ini dilakukan dengan wali kelas 6 dan seluruh peserta didik kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

d. Menentukan waktu dan tempat pembelajaran tahfidz al-Qur'an

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz ini dilakukan dengan dua kegiatan yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dan setelah selesai istirahat sholat duha.

Pada pagi hari kegiatan dimulai dari jam 07.00 sampai dengan 07.15 WIB, kecuali hari senin dan jum'at. Kegiatan pembiasaan dilakukan dengan muroja'ah besama seluruh peserta didik dan guru di MI Kalapasawit. Muroja'ah ini dilakukan di halaman Masjid Nurul Jannah.

Kegiatan setoran dilakukan setelah istirahat dan solat duha pada pukul 09.35 sampai 10.00 WIB. Setoran dilakukan di dalam kelas

masing-masing sesuai dengan arahan wali kelas. Setoran menggunakan sistem kelompok. Masing-masing kelompok akan memiliki jadwal setorannya yaitu setiap dua hari sekali. Setoran dilakukan *face to face* guru dan peserta didik. Ketika kelompok A sedang setoran maka kelompok B melakukan muroja'ah mandiri atau bersama teman sehingga tidak mengganggu yang lainnya.¹¹¹

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Peneliti telah melakukan kegiatan observasi dengan mengamati salah satu kelas untuk diambil data nya yaitu di kelas VI. Alasan peneliti mengambil kelas VI karena peserta didik kelas VI merupakan kelas tinggi yang sudah menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan baik. Serta peserta didik kelas VI lebih difokuskan untuk pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit, karena diakhir tahun pembelajaran akan ada sima'an hafalan yang telah disetorkan. Lain hal nya dengan kelas rendah yang memang tujuan pembelajaran tahfidz ini masih proses pengenalan pembelajaran tahfidz.¹¹²

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit pada tanggal 27 sampai dengan 31 Juli 2023 dari jam 07.00 WIB sampai selesai kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Gambaran pembelajaran secara umum

Murojaah dilakukan setiap pagi jam 07.00-07.15 WIB setiap hari selasa, rabu, Kamis, dan Sabtu. Murojaah dilakukan di halaman Masjid Nurul Jannah yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Murojaah ini dilakukan dengan metode *bin nadzor*. Disini, peserta didik membacakan surah

¹¹¹ Imas Siti Masriyah, Wawancara Wali Kelas 6 MI Kalapasawit pada tanggal 27 Juli 2023 pukul 09.45 WIB di ruang kelas VI MI Kalapasawit.

¹¹² Wawancara dengan Bapak Munhapiz, S.Pd.I, pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 08.20 WIB di ruang tamu MI Kalapasawit.

di juz 30 yang telah dihafalkan mulai dari al-fatihah sampai an-naba', setelah itu guru memberikan materi tajwid atau praktik solat duha yang dipimpin oleh peserta didik, disini guru hanya memantau dan mengajarkan tata cara solat yang benar. Setelah selesai, peserta didik pergi ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan wali kelas.

Hari Kamis 27 Juli 2023 peneliti mengamati proses pembelajaran tahfidz dimulai dengan pembiasaan. Jam 07.00 WIB bel berbunyi seluruh peserta didik masuk ke masjid untuk melakukan pembiasaan. Pembiasaan diawali dengan solat duha berjamaah kemudian membaca surah Al-Fatihah sampai Al-Fiil. Pembiasaan diakhiri dengan koreksi bacaan yang belum sesuai dengan ilmu tajwid oleh Ibu Qoriatussyafi'ah, S.Pd.I. Pembiasaan selesai pada pukul 07.35 WIB. Kegiatan pembelajaran tahfidz selanjutnya yaitu melakukan kegiatan setoran hafalan oleh masing-masing wali kelas. Setoran pada kelas VI dilakukan pada pukul 12.30 sampai dengan 13.05 WIB yaitu jadwal kelompok B yang terdiri dari 14 anak.

Hari Jum'at, 28 Juli 2023 peneliti melakukan observasi ke dua kalinya untuk melihat proses pembelajaran tahfidz di kelas VI. Jam 07.00-08.10 WIB seluruh peserta didik melakukan kegiatan pembiasaan yaitu dengan melakukan tahlil membaca yasin di area makam pendiri Pondok Pesantren Roudhotul Huda yang masih satu yayasan dengan MI Kalapasawit. Yasin dan tahlil dipimpin oleh Bapak Muslim S.Pd.I. Setelah itu kegiatan pembelajaran tahfidz dilakukan sebelum pulang sekolah yaitu pukul 10.11 – 10.40 WIB. Kelompok yang melakukan setoran yaitu kelompok A.

Hari Sabtu, 29 Juli 2023 peserta didik melakukan pembiasaan murojaah bersama dari jam 07.00-07.34 WIB. Pembiasaan dimulai dari solat duha berjamaah kemudian murojaah surat Al-Humazah sampai surah Al-Adiyat bersama-sama di Masjid Roudotul Janah. Pembelajaran tahfidz selanjutnya adalah setoran yang dilakukan

pada masing-masing kelas. Jadwal setoran kelas VI kali ini yaitu kelompok B pada pukul 11.00 – 11.40 WIB.

Senin, 31 Juli 2023 peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dan didapatkan hasil bahwa tidak ada pelaksanaan pembiasaan pagi seperti biasanya karena adanya upacara bendera. Namun kegiatan setoran hafalan tetap dilakukan pada pukul 09.30 – 10.00 WIB yang dilakukan bersama kelompok A. Namun karena waktunya tidak cukup maka dilanjutkan pada pukul 11.35-12.00 WIB untuk 5 orang yang belum melakukan setoran.¹¹³

b. Pembelajaran tahfidz

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini :

- 1) Peserta didik membaca ayat yang akan dihafalkan. Sebelum menghafalkan, guru akan meminta peserta didik melihat terlebih dahulu bacaan al-Qur'an dengan seksama. Baru setelah itu peserta didik mulai menghafalkan.
- 2) Hafalan dilakukan mulai dari kata per kata, kemudian digabung menjadi kalimat. Tahap pertama peserta didik menghafalkan baris pertama surah tersebut. Setelah hafal maka diulang-ulang bacaannya sebanyak 10 kali.
- 3) Setelah hafalan lancar satu ayat, hafalan dilanjutkan ke ayat kedua dengan metode yang sama yaitu melihat dan membaca ayat tersebut kemudian dihafalkan dari kata perkata sampai jadi satu ayat utuh. Setelah hafalan sudah utuh satu ayat maka diulang-ulang 10 kali sampai benar-benar mutqin.
- 4) Selanjutnya setelah hafal pada bagian ayat barisan pertama dan kedua sudah hafal dengan baik dan lancar tanpa adanya

¹¹³ Observasi Implementasi Pembelajaran Tahfidz di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakhok Kabupaten Ciamis pada tanggal 27-31 Juli 2023 pada pukul 07.00 WIB.

kesalahan atau kurangnya ayat hafalan, peserta didik mengulang kembali hafalan dua baris ayat tersebut sampai hafalannya sempurna. Begitu pula ketika peserta didik akan menambah hafalan pada ayat barisan berikutnya sampai target hafalan surat selesai, peserta didik harus mengulang cara yang telah dilakukan dalam proses menghafal ayat pertama dan kedua.

- 5) Setelah hafalan semua sudah lancar maka peserta didik dapat menyetorkan hafalan kepada wali kelas masing-masing sesuai dengan jadwalnya setoran yang sudah dibuat.
- 6) Jumlah ayat yang harus disetorkan memiliki aturan minimal 10 ayat.¹¹⁴

Setoran dilakukan setiap dua hari sekali sesuai dengan jadwal kelompoknya. Pelaksanaan setiap kelas yaitu dengan membaca terlebih dahulu kemudian mulai menghafalkan surah yang wajib dihafalkan pada setiap jenjang kelas. Hafalan yang sudah dihafalkan akan disetorkan kepada wali kelas masing-masing dan hasil setoran tersebut akan dicatat di dalam kertas hafalan tahfidz yang sudah disediakan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.¹¹⁵

Tabel 3. Hasil pengamatan setoran peserta didik kelas VI

No.	Nama Kelompok	Nama	Hari ke-1 (Kamis)	Hari ke-2 (Jum'at)	Hari ke-3 (Sabtu)	Hari ke-4 (Senin)
1	A	Ahmad A. Anhar		An-Naba' ayat 18-23		An-Naba' ayat 18-28
2	A	Fajar Hussaeni		Mengulang An-Naba' ayat 16-21		An-Naba' ayat 22-27
3	A	Gunawan Heryansah		An-Naba' ayat 18-23		An-Naba' ayat 24-30
4	A	Irfan Hilmi Al. H		Mengulang An-Naba'		An-Naba' ayat 25-

¹¹⁴ Wawancara bersama Waka Kurikulum Bapak Muslim, S.Pd.I, pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09.15 WIB di ruang tunggu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

¹¹⁵ Wawancara bersama Wali Kelas 6 Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

				ayat 18-24		30
5	A	Kafa Bihi		An-Naba' ayat 11-13		An-Naba' ayat 14- 20
6	A	Mahin Massaid		An-Naba' ayat 16-24		An-Naba' ayat 25- 30
7	A	Maitsa Al Mahira		An-Naba' ayat 22-24		An-Naba' ayat 25- 35
8	A	M. Abil Ghinayatul		An-Naba' ayat 33-40		An-Naba' ayat 1-40
9	A	M. Gilan Fajri		An-Naba' ayat 34-40		An-Naba' ayat 1-40
10	A	M. Haidar Baskoro		An-Naba' ayat 1-40		Muroja'ah An-naba
11	A	M. Thoif Mubarok		An-Naba' ayat 36-40		An-Naba' ayat 1-40
12	A	M. W. Janka Dausat		Murojaah An-Naba'		Muroja'ah An- Naziat
13	A	Naila Tsinta		An-Naba' ayat 1-40		murojaah An-Naba'
14	A	Yasmin Azkia		An-Naba' ayat 15-20		An-Naba' ayat 21- 26
15	B	Ahmad Ali Mashudi	Mengulang An-Naba' ayat 16-25		An-Naba' ayat 26-28	
16	B	Anis Anjani	Murojaah An-Naba' (LULUS)		Murojaah juz 30	
17	B	Annisa Nurfadilah	An-Naba' ayat 11-15		An-Naba' ayat 16-20	
18	B	Dimas Hoerul Rafi	An-Naba' ayat 1-10		An-Naba' ayat 11-15	
19	B	Faisah Muzzaki	An-Naba' ayat 1-40		Murojaah An-Naba' (Lulus)	
20	B	Hanun Batrisya	An-Naba' ayat 16-21		An-Naba' ayat 22-30	
21	B	Lutvi Rizki Utami	An-Naba' ayat 15-21		An-Naba' ayat 22-24	

22	B	M. Rashya Al Faruq	An-Naba' ayat 31-40		Lulus An-Naba'	
23	B	Naila Putri	An-Naba' ayat 11-13		An-Naba' ayat 14-20	
24	B	Nazwa Janeeta	An-Naba' ayat 6-10		Menguang An-Naba' ayat 11-19	
25	B	Novita Wijayanti	An-Naba' ayat 1-20		An-Naba' ayat 21-40	
26	B	Nur Aima Syifa	An-Naba' ayat 1-40		Lulus An-Naba'	
27	B	Sabrina Nurrohmah	An-Naba' ayat 12-16		An-Naba' ayat 17-21	
28	B	Zahrotun Nabila	An-Naba' ayat 1-20		An-Naba' ayat 21-40	

(Sumber: Observasi kegiatan pembelajaran tahfidz di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit)

Rangkaian kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang selanjutnya adalah muroja'ah. Muroja'ah dilakukan bisa dengan bersama-sama, *face to face* bersama teman, ataupun dengan muroja'ah mandiri. Kegiatan muroja'ah dilakukan pada saat pagi hari sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan bersama-sama di dalam masjid. Kemudian murojaah dilakukan juga pada saat waktu setoran hafalan ketika hari tersebut bukan jadwalnya setoran maka digunakan dengan memanfaatkan waktu muroja'ah mandiri.

Kegiatan sima'an dilakukan dengan wali kelas VI dan peserta didik kelas VI di ruang kelas MI Kalapasawit dengan tujuan untuk mengukur kualitas hafalan tersebut bersambung sanadnya.¹¹⁶ Sima'an ini dilakukan setiap selesai melakukan penilaian akhir tahun (PAT). Peserta didik yang sudah melakukan sima'an tersebut akan mendapatkan sertifikat ijazah hafalan yang biasanya akan dibagikan pada saat kenaikan kelas.¹¹⁷

¹¹⁶ Wawancara bersama Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Bapak Muslim, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09.30 WIB di ruang tunggu MI Kalapasawit.

¹¹⁷ Wawancara bersama Kepala Madrasah Bapak Munhapi, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 08.24 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

3. Evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini dilakukan dengan sima'an hafalan yang sudah disetorkan kepada wali kelas masing-masing. Sima'an hafalan sebagai proses evaluasi hafalan dilakukan bersama wali kelas dan peserta didik. Sima'an ini dimulai dari surah wajib yang dihafalkan pada kelas VI yaitu surah An-Naba' sampai Al-infithar. Namun untuk tahun selanjutnya, kegiatan sima'an ini dilakukan dengan mengundang pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huda dan santri tahfidz untuk menambah kualitas dan sanad hafalan peserta didik.¹¹⁸

Kriteria lulus hafalan peserta didik telah ditentukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yaitu dengan dua kriteria kelulusan bacaan lancar, dan sesuai dengan hukum tajwid yang baik dan benar. Setelah itu peserta didik berhak mendapatkan sertifikat hafalan yang disahkan dengan tandatangan ustadzah hafizoh tersebut.¹¹⁹

a. Kelancaran bacaan

Kriteria evaluasi yang ditrapkan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit diantaranya yaitu kelancaran hafalan al-Qur'an. Sebelum dilakukan evaluasi ini, seluruh peserta didik mempersiapkan hafalan mereka, muroja'ah kembali sampai *mutqin*. Hafalan yang pernah disetorkan kepada wali kelasnya selama ini akan diulas kembali dalam evaluasi. Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit memiliki program tahfidz al-Qur'an salah satunya kegiatan muroja'ah yang dilakukan setiap pagi sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sehingga peserta didik sudah lancar hafalannya.

¹¹⁸ Wawancara bersama wali kelas VI Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09.58 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

¹¹⁹ Wawancara bersama waka kurikulum Bapak Muslim, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 10.00 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

b. Kesesuaian hukum tajwid

Kriteria kelulusan yang selanjutnya yaitu bacaan yang sudah sesuai dengan hukum bacaan tajwid. Tajwid merupakan ilmu yang mempercantik dan memperbaiki bacaan al-Qur'an. Tajwid juga merupakan sebuah ilmu yang digunakan untuk mempelajari bacaan al-Qur'an yang baik dan benar.

Evaluasi hukum bacaan tajwid diantaranya mengenai hukum bacaan ghunah dan musyadad, nun mati dan tanwin, mad, bacaan tebal dan tipis dan lain sebagainya. Pada saat evaluasi dilaksanakan, beberapa peserta didik lancar namun ada juga yang belum sesuai bacaannya dengan hukum tajwid. Maka langsung dibenarkan oleh ustadzah sesuai dengan aturan yang telah dibuat sekolah.¹²⁰

Sebagian peserta didik sudah memahami betul tentang hukum tajwid yang telah pelajari selama pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Karena ilmu tajwid sudah dibekali oleh Ibu Qori sebagai guru agama. Namun tidak sedikit kemungkinan juga masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Peserta didik yang belum memahami bacaan tajwid ini dikarenakan beberapa faktor baik dalam diri sendiri maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam diri seperti kurangnya semangat belajar, dan pemahaman peserta didik lebih lambat dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya. Adapun peserta didik yang sudah faham tentang penerapan ilmu tajwid ini kebanyakan karena memang diluar pembelajaran disekolah, mereka mengikuti madrasah diniyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan faktor dari keluarganya yang tekun mengajarkan anaknya.¹²¹

Evaluasi ini dilakukan oleh wali kelas dengan tahapan peserta didik maju dua orang, kemudian masing-masing peserta didik mulai

¹²⁰ Wawancara bersama Kepala Madrasah bapak Munhapi, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 08.27 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

¹²¹ Wawancara bersama Wali Kelas VI Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I pada hari Kamis 27 Juli 2023 Pukul 09.45 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

membacakan surah hafalan yang ditunjuk secara acak oleh wali kelas. Masing-masing anak akan mulai membacakan surah yang berbeda namun peserta didik membacakan surah tersebut secara bersamaan sehingga membutuhkan fokus pikiran yang tinggi karena akan rawan terkecoh dengan hafalan peserta didik di sebelahnya. Kemudian wali kelas menilai dan memberikan penilaian tersebut.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Implementasi pembelajaran tahfidz al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah faktor yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Faktor penghambat merupakan faktor yang dapat memperlambat tercapainya pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit diantaranya:

“Faktor penghambat dari program pembelajaran tahfidz ini ada beberapa seperti kita masih menggunakan fasilitas diluar kepemilikan sekolah kaya masjid, kan di masjid itu kita setiap pagi hari ngumpul baca juz ‘amma, asmaul husna dan lain sebagainya. Terus kita juga masih kurang tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang tahfidz, maka dari itu ketika ada evaluasi yang selanjutnya kita undang hafidzoh seperti Ibu Nyai Ayat untuk menyimak hafalan anak-anak supaya tersambung sanad hafalannya. Sebenarnya guru-guru bisa saja, banyak juga yang pernah mesantren dulunya, tapi kami tetap mengundang hafidzoh supaya lebih afdol. Insyaallah tahun ini bakal saya undang hafidzoh lainnya untuk membantu program pembelajaran tahfidz ini. Faktor pendukung yaitu adanya dukungan positif dari orang tua peserta didik dan masyarakat sehingga pembelajaran tahfidz ini dapat berjalan dengan lancar sampai saat ini.”¹²²

Faktor penghambat lainnya berasal dari diri peserta didik sendiri yaitu masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan kurangnya

¹²² Wawancara bersama wali kelas VI Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 09.38 WIB di ruang kelas VI MI Kalapasawit.

motivasi dari lingkungan keluarganya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Muslim :

“Tidak semua anak yang masuk ke Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit sudah lancar membaca Al-Qur’an, contohnya seperti kelas rendah. Lingkungannya pun kurang mendukung. Entah ibu bapaknya sibuk kerja jadi anaknya kurang terpantau. Sedangkan usia mereka ini kan masih usia yang suka main, jadi memang harus benar-benar orang tuanya mendampingi anaknya.”¹²³

Namun faktor penghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yang dirasakan oleh peserta didik diantaranya seperti penuturan salah satu peserta didik :

“Kalau penghambat kaya hafalannya kadang sedikit itu karena ayat yang panjang-panjang. Biasanya ngafalnya per kata, terus kan baru digabung jadi satu ayat jadi gampang lupa soalnya ayat nya panjang.”¹²⁴

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, mendapatkan data yang akan dipaparkan dan dilakukan analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit pada tanggal 30 Juni s/d 31 Juli 2023. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data untuk menggambarkan lebih lanjut hasil dari penelitian mengenai implementasi pembelajaran tahfidz al-Qur’an dengan metode klasikal di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis dengan uraian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan dengan proses cara berfikir terhadap suatu hal yang akan dilakukan sehingga dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran tahfidz sangat diperlukan untuk mempermudah persiapan

¹²³ Wawancara bersama waka kurikulum Bapak Muslim, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09.48 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

¹²⁴ Wawancara bersama Annisa Nurfadilah, Peserta Didik Kelas VI pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 12.30 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

yang menjadikan kegiatan, program ataupun pembelajaran menjadi lebih jelas tujuannya dan terarah sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien dilakukan.

a. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Setiap lembaga pendidikan akan memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai. Tujuan menjadi alasan suatu lembaga untuk tetap berproses menjadi perbandingan dalam pelaksanaan kegiatan. MI Kalapasawit dengan pembelajaran tahfidz al-Qur'an diteliti dan diamati oleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan bersama Bapak Munhapiz sebagai Kepala Madrasah, Bapak Muslim sebagai Waka Kurikulum, dan Ibu Imas Siti Masriyah sebagai Wali Kelas sekaligus guru tahfidz di kelas 6 mengatakan bahwa tujuan adanya program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yaitu sebagai wadah mencetak generasi lulusan Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yang hafal al-Qur'an minimal juz 30 untuk menjadi bekal nanti ketika lulus dari Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit, dan dengan hafalan ini dapat diimplementasikan kedalam kehidupan nyata seperti ketika sholat, kemudian tujuannya untuk membiasakan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit terbiasa membaca al-Qur'an, serta menjaga hafalan peserta didik.

Adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat menjadikan peserta didik mencintai Al-Qur'an. Dengan mencintai maka akan senantiasa ingin selalu dekat dengan Al-Qur'an sehingga terbiasa untuk beribadah kepada Allah dengan cara membiasakan membaca Al-Qur'an dan mengamalkan seluruh ajarannya. Adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit juga sebagai upaya untuk melestarikan Al-Qur'an

yaitu dengan membaca, menghafalkan, memahami, dan menghayati Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an berupaya agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu tujuan pembelajaran tahfidz pada Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit untuk mengenalkan hafalan Al-Qur'an sedini mungkin. Usia peserta didik di sekolah dasar merupakan usia emas untuk pengetahuan sangat baik untuk menyimpan berbagai pengetahuan yang bermacam-macam. Seperti penuturan dari bapak Muslim yaitu :

“Kenapa MI Kalapasawit diadakan pembelajaran tahfidz, salah satunya adalah memanfaatkan usia emas mereka untuk digunakan menghafalkan. Usia 7-13 tahun wayah dolan, masih belum memiliki kesibukan. Jadi dengan pembelajaran tahfidz ini insyaallah tidak mengganggu aktivitas belajar di sekolah karena sudah kami atur sebelum pembelajaran tahfidz diterapkan.”¹²⁵

Bahwa menghafalkan diwaktu usia muda otak manusia masih sangat segar dan jernih, sehingga hati lebih fokus dan tidak terlalu banyak kesibukan. Selain itu menghafalkan diusia muda juga baik untuk menyimpan data, serta informasi yang tidak terbatas.

b. Materi Bahan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Materi hafalan yang diwajibkan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yaitu membagi tingkatan hafalan surah juz 30 sesuai dengan tingkatan kelasnya. Setiap setoran terdapat minimal ayat dan tidak ada batas maksimalnya. Hafalan peserta didik disetorkan pada pengampunya masing-masing yaitu wali kelas. Menghafalkan Al-Qur'an dengan cara setoran kepada pengampu lebih baik

¹²⁵ Wawancara bersama waka kurikulum Bapak Muslim, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09.50 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

dibandingkan dengan menghafalkan sendiri yang akan menghasilkan hafalan yang tidak terjaga kualitasnya.

Materi hafalan yang diwajibkan tersebut disesuaikan menurut tingkat kelas. Setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok dengan jadwal setoran yang berbeda-beda. Setoran dilakukan setiap dua hari sekali. Minimal ayat yang disetorkan yaitu 5 ayat, namun jika melebihi ayat tersebut sangat dibolehkan.

Materi tersebut diantaranya kelas I Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fiil. Kelas II Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takasur, Al-Qoriah, Al-Adiyat. Kelas III Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qodar, Al-'Alaq, At-Tin, Al-Insyirah. Kelas IV Ad-Dhuha, Al-Lail, Asy-Syams, Al-Balad, Al-Fajr. Kelas V Al-Ghosyiah, Al-'Ala, Al-Insyiqaq, Al-Mutaffifin, At-Thariq, Al-Buruj. Kelas VI Al-Infithar, At-Takwir, Abassa, An-Nazi'at, An-Naba.¹²⁶

c. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yaitu menggunakan metode klasikal yang terdiri dari baca, setoran, muroja'ah, dan sima'an. Metode klasikal sudah terbukti berhasil diterapkan selama 5 tahun terakhir.

Sebelum peserta didik mulai menghafalkan, mereka diwajibkan untuk membaca ayat yang akan dihafalkan, setelah itu peserta didik menghafalkan ayat dari kata per kata hingga menjadi satu ayat utuh. Kemudian ayat satu digabungkan dengan ayat selanjutnya. Hafalan tersebut diulang-ulang selama 10 kali sehingga hafalan tersebut mutqin. Sebagaimana menurut salah

¹²⁶ Dokumentasi kartu hafalan tahfidz peserta didik yang diambil pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 10.13 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

satu metode yang dapat digunakan untuk mempermudah menghafal yaitu dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an. Tujuannya agar mengenal terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan sehingga akan lebih mudah menghafal.

Hafalan yang sudah dimiliki peserta didik selanjutnya akan disetorkan kepada pengampu masing-masing yaitu wali kelas. Setoran dilakukan dengan sistem bagi kelompok. Setiap kelompok memiliki jadwal setoran yang berbeda. Setiap setoran, peserta didik memiliki batas minimal ayat yaitu minimal lima ayat. Setiap santri atau murid yang menghafalkan Al-Qur'an wajib menyetorkan kepada seorang guru. Hal ini memiliki tujuan agar bisa mengetahui kesalahan ayat yang dihafalkan sehingga dapat diperbaiki.

Murojaah dilakukan setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM). Waktu yang paling efektif yaitu di pagi hari ketika peserta didik bersemangat dan suasana yang masih sejuk. Kegiatan muroja'ah dilakukan pada dua waktu yang berbeda yaitu ketika pembiasaan pagi di masjid, dan muroja'ah mandiri yang dilakukan peserta didik.

Muroja'ah dilakukan bersama-sama dengan teman, maupun muroja'ah sendiri. Muroja'ah sendiri dilakukan dengan *bin-Nazar* dan *bil ghoib* sesuai dengan waktunya. Pada pagi hari, peserta didik melakukan muroja'ah hafalan baik ayat Al-Qur'an dan bacaan doa sehari-hari dengan *muroja'ah bin-Nazar*. Sedangkan ketika muroja'ah dengan teman sembari kelompok lain sedang setoran maka peserta didik saling menyimak hafalan dengan *muroja'ah bil ghoib*

Metode sima'an merupakan ujian hafalan yang dilakukan oleh peserta didik diakhir tahun pembelajaran dengan wali kelas

nya masing-masing.¹²⁷ Seorang yang menghafalkan Al-Qur'an harus berguru kepada ahlinya untuk mendapatkan hafalan yang baik dan jelas riwayat sanadnya. Sima'an hafalan dilakukan diakhir tahun pembelajaran yang diikuti oleh kelas VI. Sima'an ini memiliki kriteria ketuntasan yang harus dicapai oleh peserta didik MI Kalapasawit dengan memperhatikan aspek kelancaran serta bacaan yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.

d. Waktu dan Lokasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI Kalapasawit dengan melihat langsung proses pelaksanaannya, peneliti mendapatkan data tentang waktu pelaksanaan dan lokasi yang digunakan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di mulai pada jam 06.30 sampai dengan 07.15 atau sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan yang dilakukan adalah muroja'ah hafalan Al-Qur'an bersama-sama, membacakan doa-doa sehari-hari di Masjid Miftahul Jannah yang masih berada dilingkungan sekolah.

Kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada siang hari setelah istirahat. Peserta didik melakukan setoran hafalan sesuai dengan jadwal kelompoknya masing-masing yaitu setiap dua hari sekali. Disini peserta didik menyetorkan hafalan minimal 5 ayat dan sangat diperbolehkan untuk melebihi 5 ayat. Hafalan disetorkan kepada wali kelas masing-masing di kelas.¹²⁸

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dilakukan secara bertahap. Peserta didik

¹²⁷ Wawancara bersama waka kurikulum Bapak Muslim, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 10.09 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

¹²⁸ Wawancara bersama wali kelas Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 09.40 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

menghafalkan kata demi kata kemudian menjadi ayat yang utuh. Kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilakukan pada setiap pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) bertempat di masjid dan siang hari di kelas masing-masing.

Pagi hari dilakukan kegiatan muroja'ah bersama seluruh peserta didik dan guru Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit, selain muroja'ah akan melakukan praktik sholat duha dan pembelajaran tajwid. Pada siang hari ketika akan melakukan setoran hafalan peserta didik berbaris mengantri satu persatu untuk didengarkan hafalannya oleh wali kelas masing-masing. Kelompok yang tidak melakukan setoran maka melakukan muroja'ah mandiri maupun bersama temannya. Sehingga tidak ada yang mengganggu kegiatan kelompok yang sedang setoran.

Cara menghafalkan yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yaitu dengan membaca ayat yang akan dihafalkan. Seperti yang disampaikan bapak Muslim sebagai berikut:

“Sebelum menghafalkan itu, biasanya kita arahkan untuk membaca ayat nya terlebih dahulu, supaya bisa kenalan dulu biar tidak asing jadi nanti pas ngafalin itu gampang. Bacanya nggak satu kali, bisa dua, tiga, atau lima kali sampai siap untuk ditutup juz ammanya.”¹²⁹

Dapat disimpulkan bahwa semakin sering membaca al-Qur'an (*bi al-nazhri*), maka akan semakin mudah menghafalkan Al-Qur'an tersebut. Metode ini banyak dilakukan oleh ulama-ulama salaf. Setelah membaca, maka peserta didik mulai menghafal tanpa melihat ayat. Menghafal mulai dari perkata hingga utuh menjadi satu ayat. Proses menghafal ayat dilakukan dengan mengulang-ulang sebanyak mungkin untuk mendapatkan hafalan yang mutqin.

Sima'an Al-Qur'an dilakukan pada akhir tahun pembelajaran dengan mengundang ustadzah yang memiliki hafalan 30 juz. Sima'an dilakukan dengan ustadzah dilakukan agar hafalan peserta didik

¹²⁹ Wawancara bersama wali kelas Bapak Muslim, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pada pukul 10.02 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

terjaga sanad nya, dan kualitas hafalan. Sebagaimana yang diterangkan oleh bapak Munhapiz sebagai berikut :

“Sebenarnya kami ingin menjaga kualitas hafalan anak, dengan menghadirkan ustadzah yang memang sudah memiliki hafalan 30 juz untuk menjaga kualitas hafalan peserta didik namun kami masih memiliki permasalahan terkait tenaga pendidik khusus tahfidz ini. Sementara ini kita masih melakukan sima’an dengan wali kelas. Walaupun belum hafidz, insyaallah beliau ini bukan orang yang awam tentang Al-Qur’an. Beliau juga memiliki sanad belajar Al-Qur’an waktu di pesantren, bacaannya bagus sesuai tajwid insyaallah. Hanya saja memang tidak menghafalkan Al-Qur’an.”¹³⁰

Seseorang yang ingin memiliki bacaan Al-Qur’an yang akurat sesuai aturan hukum tajwid maka harus berguru dengan orang yang memang ahli di bidang tersebut yaitu guru yang memiliki bacaan sesuai hukum tajwid, tartil dan lebih baik memiliki hafalan 30 juz.

Sima’an dilakukan dengan peserta didik membacakan hafalannya didepan wali kelas. Kemudian wali kelas akan menunjuk surah secara acak untuk peserta didik. Adapun kriteria ketuntasan hafalan peserta didik yang dinilai adalah kelancaran bacaan dan bacaan sesuai dengan hukum tajwid yang baik dan benar. Setelah sima’an dilakukan, peserta didik akan diberi ijazah hafalan yang akan dibagikan bersamaan ketika acara kenaikan kelas Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dilakukan.

“Nanti pada waktu kenaikan kelas itu ada acara wisuda tahfidz juga mba, nanti diumumkan juga anak yang rajin setoran, hafalannya yang bagus sama piagam penghargaan.”¹³¹

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di MI Kalapasawit yaitu dengan metode klasikal yang terdiri dari membaca, setoran, muroja’ah, dan sima’an. Membaca dilakukan secara individu dengan

¹³⁰ Wawancara bersama kepala madrasah Bapak Munhapiz, S.Pd.I pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 08.30 WIB di ruang tamu Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

¹³¹ Wawancara bersama wali kelas VI Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I pada hari Kamis 27 Juli 2023 Pukul 09.40 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

mengulang-ulang membaca ayat yang akan dihafalkan. Setoran dilakukan di dalam kelas masing-masing dengan pengampunya atau wali kelas. Sistem setoran dibagi setiap kelasnya dengan dua kelompok yang menjadikan setoran dilakukan secara bergantian dua hari sekali dan minimal ayat yang disetorkan adalah lima ayat. Muroja'ah dilakukan pada dua waktu, pertama dilakukan pada saat pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM). Waktu yang kedua yaitu setelah melakukan istirahat dan solat dhuha sambil meunggu teman yang setoran. Muroja'ah dilakukan dengan *bi nadzri* dan *bi ghoib*. Sima'an dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran dengan wali kelas yang memiliki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid. Sima'an dilakukan dengan kriteria penilaian bacaan lancar dan sesuai dengan hukum tajwid yang baik dan benar.

3. Tahap Analisis Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit

Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit merupakan kegiatan akhir yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

Evaluasi tujuan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bahwa evaluasi ini untuk mengetahui bagaimana keberhasilan hafalan peserta didik yang telah dilakukan. Keberhasilan ini diukur sesuai kriteria ketuntasan hafalan yaitu bacaan lancar dan sesuai dengan hukum tajwid. Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit tidak menargetkan mempunyai hafalan banyak namun hafalan tersebut tidak terjaga. Evaluasi ini adalah mengukur dan mengukur memiliki sifat kuantitatif atau kualitas. Hal tersebut bisa melihat nya dengan cara melakukan pemberian tes yaitu dengan sima'an.

Hafalan yang dievaluasi ini tidak melihat banyak sedikitnya, namun seberapa kualitas hafalan yang dimiliki. Calon hafidz harus memiliki pemahaman yang perlu di tanamkan pada jiwa agar motivasi menghafal Al-Qur'an dapat terjaga diantaranya seorang calon hafidz hendaknya mau mendalami kemampuan diri dan bersedia menunjukkan segala potensinya tanpa merasa terpaksa. Karena itu, perlu sesering mungkin diulang.

Evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilakukan dengan sima'an hafalan yang telah disetorkan peserta didik dan disima' oleh wali kelas. Evaluasi ini dilakukan oleh kelas VI saja karena akhir target hafalan berada di kelas VI. Serta kelas VI yang sudah memiliki hafalan banyak diantara peserta didik kelas lainnya. Namun evaluasi tetap dilakukan pada masing-masing kelas yaitu setiap selesai menyetorkan hafalan satu surah maka evaluasi dilakukan dengan menyetorkan satu surah utuh. Peserta didik yang lulus akan menghafalkan surah berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan kelancaran hafalan, dan bacaan sesuai dengan hukum tajwid yang benar. Hukum bacaan tajwid disini seperti bacaan panjang pendek, makhorijul hurufnya, ghunah dan musyadad nya.¹³²

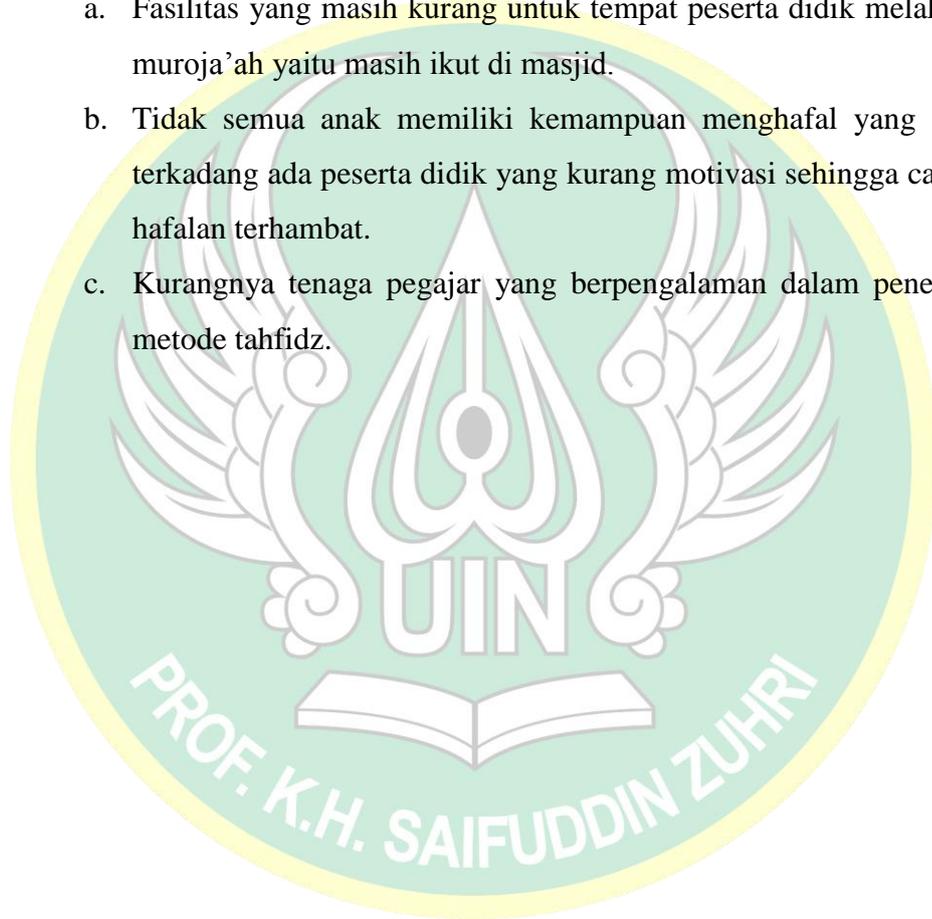
Setelah melakukan penelitian terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dengan observasi, wawancara, dokumentasi, peneliti mendapatkan data faktor pendukung dan faktor penghambat pada pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Faktor pendukung adalah faktor yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Faktor penghambat merupakan faktor yang dapat memperlambat tercapainya pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, faktor pendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit diantaranya:

¹³² Wawancara bersama wali kelas VI Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I pada hari Kamis 27 Juli 2023 Pukul 09.37 WIB di ruang kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit.

- a. Adanya dukungan dari orang tua peserta didik dan masyarakat
- b. Respon positif dari masyarakat dengan adanya pembiasaan menghafal Al-Qur'an sejak dini.
- c. Peserta didik memiliki semangat tinggi untuk mencapai hafalan yang diwajibkan oleh sekolah sehingga proses menghafalnya pun lancar.

Adapun faktor penghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit diantaranya adalah:

- a. Fasilitas yang masih kurang untuk tempat peserta didik melakukan muroja'ah yaitu masih ikut di masjid.
- b. Tidak semua anak memiliki kemampuan menghafal yang sama, terkadang ada peserta didik yang kurang motivasi sehingga capaian hafalan terhambat.
- c. Kurangnya tenaga pegajar yang berpengalaman dalam penerapan metode tahfidz.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan mengenai implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis yaitu dengan metode klasikal menghafalkan sedikit-sedikit, mulai dari kata perkata hingga menjadi satu ayat utuh dari surah Al-Fatihah sampai dengan surah An-Naba'. Pembelajaran tahfidz ini diwajibkan kepada seluruh peserta didik dari kelas I sampai dengan kelas VI. Proses pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit diantaranya pembiasaan pagi sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), setoran hafalan kepada masing-masing wali kelas serta sima'an yang dilaksanakan setelah ujian madrasah oleh peserta didik kelas VI. Sima'an dilakukan bersama wali kelas dan peserta didik kelas VI yang akan melakukan sima'an. Kriteria penilaian hafalan diantaranya kelancaran hafalan, bacaan sesuai dengan ilmu tajwid, dan makharijul huruf.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode klasikal di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis dilakukan dengan menerapkan 3 tahapan diantaranya adalah, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit meliputi perencanaan tujuan pembelajaran tahfidz, materi bahan pembelajaran tahfidz, metode yang digunakan, dan waktu lokasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Tahap pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur'an dengan menerapkan metode klasikal meliputi muroja'ah, setoran, dan sima'an yang dilakukan diakhir penilaian akhir tahun. Tahap evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dengan melakukan sima'an hafalan yang memiliki kriteria kelulusan dengan kelancaran hafalan, bacaan sesuai ilmu tajwid, dan makharijul huruf.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Metode Klasikal Di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis” masih terdapat beberapa kekurangan karena adanya keterbatasan penelitian. Peneliti belum sepenuhnya mengamati pembelajaran tahfidz Al-Qur’an terutama proses evaluasi sima’an tahfidz yang dilakukan oleh kelas VI setelah melakukan ujian akhir pembelajaran. Peneliti menggali informasi tentang sima’an melalui wawancara bersama wali kelas dan dilengkapi dengan bukti dokumentasi yang dilampirkan.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menjadikan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an lebih baik kedepannya. Beberapa saran yang ingin disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan madrasah dapat meningkatkan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an lebih baik dari yang sudah diterapkan. Selain itu, perlunya memperhatikan penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dengan kurikulum, metode, strategi dalam pendidikan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit. Karena keselarasan dibutuhkan untuk menentukan kualitas sekolah terutama pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.

2. Kepala Madrasah

Dapat selalu membimbing, mendampingi, dan mengarahkan guru tahfidz untuk memberikan pembelajaran yang terbaik kepada peserta didik.

3. Pendidik

Diharapkan pendidik dapat menerapkan dan menciptakan metode yang lebih cocok dan menarik peserta didik untuk diterapkan ketika

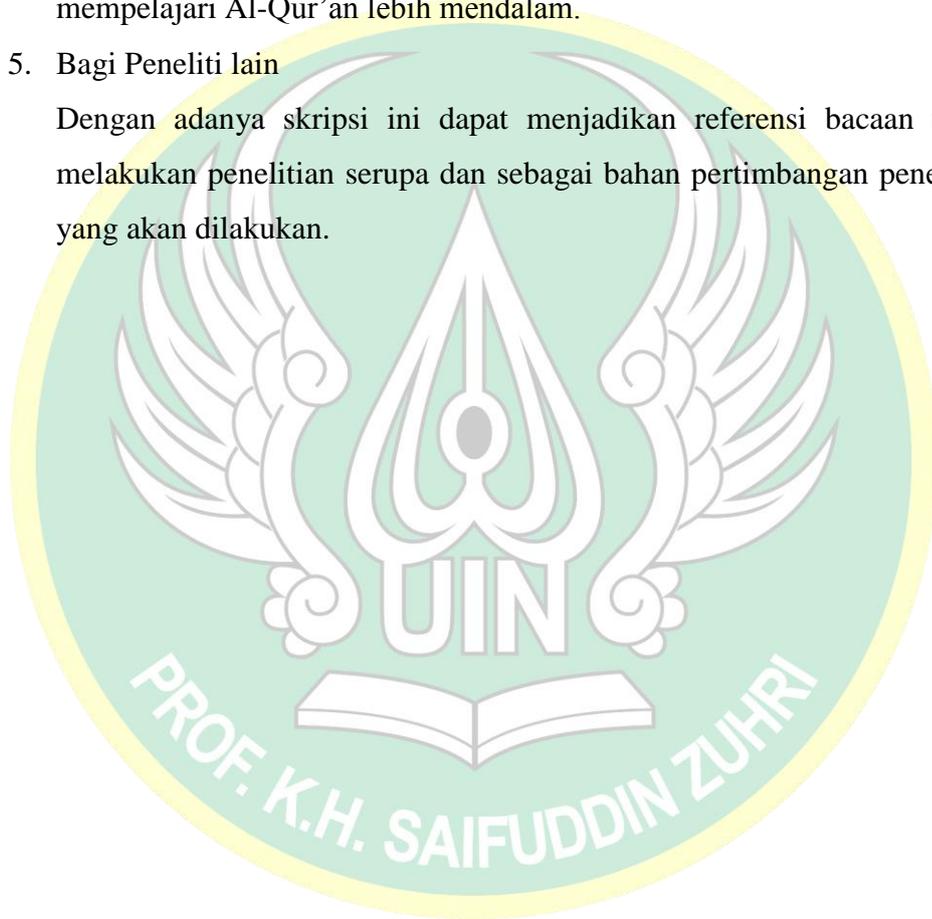
pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sehingga peserta didik menghafal dengan lebih mudah.

4. Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya pembelajaran tahfidz, peserta didik lebih semangat untuk membaca, mempelajari bahkan menghafalkan Al-Qur'an sejak kecil. Serta dengan adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit, peserta didik dapat melatih dan mempelajari Al-Qur'an lebih mendalam.

5. Bagi Peneliti lain

Dengan adanya skripsi ini dapat menjadikan referensi bacaan untuk melakukan penelitian serupa dan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang akan dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19. *Research and Development Journal of Education*. Vol. 1, No. 1.
- Achmad, Z. A., Rukajat, A., & Wahyudin, U. R. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. *Jurnal for Islamic Studies Al-Afkar*. Vol. 5, No. 1.
- Agustina, B. N. (2022). *Implementasi Metode Tahfidz Al-Qur'an Di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an. *JPII*, Vol. 2, No. 2.
- Anwar, R. (2004). *Pengantar Ulumul Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arif, A. (2002). *Pengantar dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asyari, S. (2020). Superfisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 1.
- Aziz, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Journal Annual Conference on Islamic Education and Social Sains*, Vol. 1, No. 2.
- Badwilah, A. S. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dewi, B. (2018). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 3, No. 1.
- Fathony. (2019). Pengaruh metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 3, No. 1.
- Fauziah, S. S. (2018). *Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Hafalan*

Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

- Ferdinan. (2018). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). *Jurnal Tarbawi*. Vol. 3, No. 1.
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, S. R. (2022). *Ensiklopedia Hadits Ibadah Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Hamzah, B. U. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah, S. A. (2019). Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam PPDB di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Reformasi*. Vol. 9. No. 2.
- Hazizah, U., & Mahfud, M. (2022). Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Metode Talaqqi Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo. *Indonesian Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 1.
- Hitami, M. (2012). *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Ilyas. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1.
- Irfindari, A. A., Jannah, A. A. Al, & Abwi, Z. R. (2021). Persepektif Muhammad Abduh dalam Pembaharuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 2, No. 8.
- Jannah, I. N. (2021). *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Studi Kasus di SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember)*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- K, R. Gilang. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Islamic Education Manajemen*. Vol. 4, No. 2.
- Khamid, A., Munifah, R., & Rahmawati, A. D. (2021). Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri pondok Pesantren. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol. 14, No. 1.
- M, M. G., Galib, A. S. H., & Az-Zahrah, S. Y. (2023). Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bantaeng. *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 11, No. 2.

- Maharani, D., Helmiah, F., Harahap, R. R., & Fachri, B. (2018). Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 2.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maria, A., & Nursalafiah, I. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Al-Fiil dan Al-Lahab Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) di SLB B C YGP Cibat. *Jurnal Masagi*. Vol. 1, No. 1.
- Marliana, A. (2018). *Implementasi Kurikulum Pada Program Unggulan Tahfidz, Sains, Dan Bahasa Di SD Darul Qur'an Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 18, No. 1.
- Maulida, R., & Zamhariro, M. (2022). Kebijakan Kepemimpinan Waka Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Madrasah*, Vol. 1, No. 1.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Salandana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Edition 3). USA: Sage.
- Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018). Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2.
- Nasional, P. B. D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *ITTIHAD*, Vol. 1, No. 2.
- Nazil, S. A. H., & Rahim, A. (2022). Pembiasaan Menghafal Juz 'Amma Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Washiliyah Perbutulan Sumber Cirebon. *Journal of Educational And Language Research*, Vol. 2, No. 3.
- Nizar, S., & Hasibuan, Z. E. (2011). *Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Prespektif Rasulullah* (Cetakan 1). Jakarta: Kalam Mulia.
- Nurani, N. I., Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi. *Jurnal PGSD*. Vol. 6, No. 1.
- Nurnaningsih, M., Khuriyah, Rifa'i, A. A., & Supriyanto. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2.
- Nurzulaikhah, N. (2019). *Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk*

Membentuk Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Menyampa Desa Bontola Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. UIN Alauddin Makasar.

- Oktarina, S., Saiban, K., & Wahyudi, C. (2022). Innovation for Handling Stunting Based on Community Empowerment in Gampong Ara, Kembang Tanjong Sub-District, Pidie District, Aceh Province of Indonesia. *International Journal of Research in Social*. Vol. 3, No. 3.
- Pena, P. T. (1999). *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Pujianto, M. L., & Inayati, N. L. (2023). Implementasi Metode Bin-Nadzar Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMP IT Ar- Rahmah Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korporus*, Vol. 5, No. 1.
- Putri, T. D., & Wasil, M. (2020). No Title. *Jurnal Ilmiah Al - Hadi*, Vol. 5, No. 2.
- Qardhawi, Y. (1999). *Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Terjemaham). Jakarta: Gema Insani Press.
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 8, No. 1.
- Rauf, A., & Aziz, A. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidhz Qur'an*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Rochmah, E. Y. (2011). *Perkembangan Anak SD/MI dan Ibu TKW*. Bandung: STAIN Press Ponorogo.
- Rohmatillah, S., & Shaleh, M. (2018). Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Rokhayatun. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Active Learning Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Drama Pada Siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Paraya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 6, No. 2.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan

Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2.

Rosyadi, K. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusyd, R. M. I. (2019). *Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula*. Jakarta: Suka Buku.

Sa'dullah. (2008). *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Sara, M., Saputra, K. A. K., & Jayawarsa, A. A. K. (2019). Profesionalisme Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal ISEI Economic Review*, Vol. 3, No. 2.

Sholahuddin, M. (1986). *Metodologi Pendidikan Islam*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Sodik, B. (2019). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 20, No. 7.

Sofriyana, W. E. (2018). *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Di Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Subagyo, J. (1997). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukmawati, A., & Akhir, M. (2020). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makasar. *Education and Human Development Journal*, Vol. 5, No. 1.

Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 1, No. 1.

Syarif, M., & Asmaran. (2018). Penerapan Metode Klasikal Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gambut. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1, No. 1.

Tachjan. (2008). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Truen RTM.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas, Bab 2 Pasal 3. (2006). Fermana.

Usman, B. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

W, W., & W, K. (2021). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan

Kemampuan Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 3, No. 1.

Wahid, A. H., & Naviyah, S. (2021). Tiga Golongan Penghafal Al-Qur'an Dalam Surah Fatir Ayat : 32 Perspektif Adi Hidayat. *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 17, No. 1.

Wahid, W. A. (2018). *Cara Cepat dan Mudah Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaktus.

Wahidi, R., & Wahyudi, R. (2019). *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.

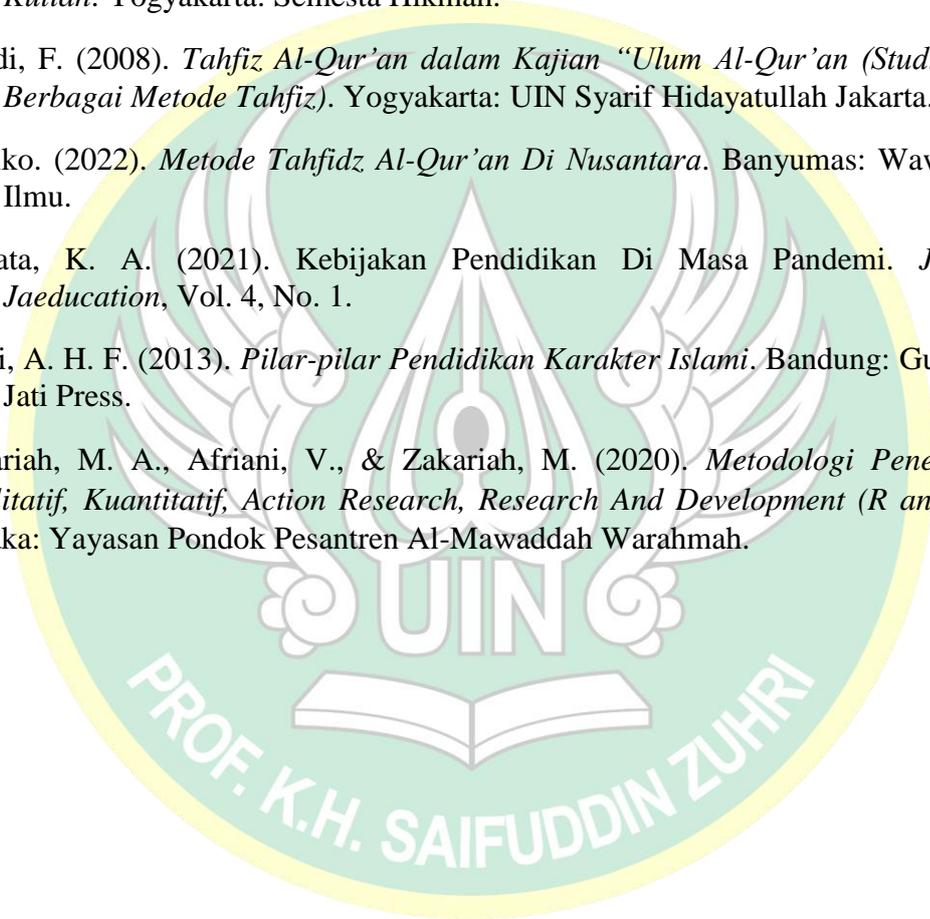
Wajdi, F. (2008). *Tahfiz Al-Qur'an dalam Kajian "Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)*. Yogyakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Waliko. (2022). *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. Banyumas: Wawasan Ilmu.

Winata, K. A. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi. *Jurnal Jaeducation*, Vol. 4, No. 1.

Zaini, A. H. F. (2013). *Pilar-pilar Pendidikan Karakter Islami*. Bandung: Gunung Jati Press.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R and D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran I

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Kalapasawit
NPSN	: 60708384
SK Pendirian	: -0131/SKP-10/2017
Akreditasi Madrasah	: B
Tahun Berdiri	: 1970
Alamat	: Jln. Raya Lakbok No. 573 Dusun Kalapagada, RT 13 RW 03
Desa	: Kalapasawit
Kecamatan	: Lakbok
Kabupaten	: Ciamis
Provinsi	: Jawa Barat

B. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi Madrasah

Visi merupakan tujuan masa depan yang akan dicapai organisasi atau lembaga. Visi MI Kalapasawit diantaranya:

- Terwujudnya pendidikan yang memiliki akhlakul karimah di lingkungan madrasah
- Terwujudnya pendidikan yang bermutu menghasilkan prestasi akademik dan non akademik,
- Terwujudnya sikap, budi pekerti yang luhur didasari iman dan taqwa keteladanan dan profesionalisme

Terwujudnya sikap kreatif, inovatif yang mampu bersaing di era globalisasi.

2. Misi Madrasah

MI kalapasawit sebagai upaya mencapai tujuan visi madrasah memiliki misi diantaranya sebgai berikut :

- Mewujudkan Insan sekolah berperilaku sesuai nilai-nilai agama.

- b. Mewujudkan insan sekolah berperilaku sesuai dengan norma-norma bermasyarakat.
- c. Mewujudkan insan sekolah yang berilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Keadaan Sekolah

1. Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 4. Keadaan Pendidik MI Kalapasawit Tahun 2023/2024

No.	Nama	Jabatan
1	Munhapiz, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Jaenudin	Komite Sekolah
3	Muslim, S.Pd.I	Waka Kurikulum
4	Siti Romlah, S.Pd. I	Sekretaris
5	Sri Ardiyani, S.H.I	Guru kelas
6	Yuyun Lusinah, S.Ag	Guru kelas
7	Imas Siti Masriah, S.Pd.I	Guru kelas
8	Istiqomah, S.Pd.I	Guru kelas
9	Sri Rahmawati, S.Pd	Guru kelas
10	Qoriatussyafi'ah, S.Pd.I	Guru PAI
11	Khulafa Luthfi Arrosyid, S.Sos	Guru Bahasa
12	Chandra Maulana, S.Pd	Guru PJOK

2. Kedaan Peserta Didik

Tabel 5. Kondisi Peserta Didik MI Kalpasawit Tahun 2023/2024

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	I	15	16
2.	II	13	16
3.	III	14	10
4.	IV	10	15
5.	V	12	16
6.	VI	18	10

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 6.Sarana dan Prasarana MI Kalapasawit

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang Kesenian	1	Baik
6	Lapangan	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Toilet	4	Baik
9	Gudang	1	Baik



Lampiran 2

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit
 - a. Apakah alasan latar belakang dibentuknya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
 - b. Bagaimana proses perancangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
 - c. Bagaimana gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
 - d. Apa tujuan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
 - e. Apasaja yang diharapkan MI Kalapasawit dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
 - f. Bagaimana pengaruh adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
2. Waka Kurikulum
 - a. Kurikulum apa yang digunakan di MI Kalapasawit?
 - b. Bagaimana tujuan utama diadakannya pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?
 - c. Bagaimana proses perancangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
 - d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan program tahfidz di MI Kalapasawit?
 - e. Metode apa saja yang diterapkan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit?
 - f. Apa saja target yang harus dicapai dengan adanya program pembelajaran tahfidz?
 - g. Adakah perbedaan pembelajaran tahfidz antara kelas yang satu dengan yang lainnya berbeda?

- h. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?
3. Guru Tahfidz Kelas VI
- Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang dilakukan bapak/ibu?
 - Metode apakah yang digunakan untuk melakukan pembelajaran tahfidz di kelas ini, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran tahfidz dengan baik?
 - Apakah metode pembelajaran tahfidz tersebut efektif untuk diterapkan kepada peserta didik?
 - Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi hasil pembelajaran tahfidz pada peserta didik?
 - Apa saja kendala atau faktor penghambat dan pendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Di MI Kalapasawit?
4. Peserta Didik Kelas VI
- Apakah yang peserta didik rasakan dengan adanya program pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?
 - Selain di sekolah, apakah siswa belajar dan mengaji Al-Qur'an?
 - Apakah waktu belajar siswa terganggu dengan adanya program pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?
 - Adakah kesulitan yang dihadapi selama mengikuti program pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?

B. Pedoman Observasi

- Perencanaan implementasi pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
- Pelaksanaan implementasi pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
- Evaluasi implementasi pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
2. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
3. Keadaan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
4. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
5. Daftar peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
6. Dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit yaitu meliputi:
 - a. Pembagian Target hafalan juz 30 di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
 - b. Pembiasaan pagi murojaah bersama MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
 - c. Setoran hafalan kelas VI MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.
 - d. Proses sima'an kelas VI MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit
Sumber Data : Munhapiz, S.Pd

1. Apakah alasan latar belakang dibentuknya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Yang namanya zaman sekarang ya mba kalau tidak kuat agamanya itu akan berbahaya sekali untuk generasi sekarang seperti usia nya mereka (peserta didik MI Kalapasawit). Dari situ awalnya adanya pembeajaran tahfidz ini mulai di rancang. Sebenarnya sudah lama ada, tapi hanya sekedar pembiasaan pagi saja. Lalu semakin banyak resson positif dari orang tua, masyarakat akhirnya benar langsung dibentuk pembelajaran tahfidz. Awal mula yaitu pada tahun 2018 ketika saya menjabat jadi kepala madrasah di MI Kalapasawit. Program tahfidz ini dibentuk untuk mengenalkan dan hafal surah-surah pendek. Minimal ya hafal juz 'amma. Kemudian kalau sholat lima waktu biasanya kan yang dibaca surah an-nas dan al-kafirun, nah dengan adanya hafalan itu anak lebih meningkat jadi al-lail, atau asy-syams. Diusahakan anak ketika sudah tamat sekolah dari MI Kalapasawit mempunyai tabungan hafalan.

2. Bagaimana proses perancangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini dilakukan oleh kepala madrasah, dewan guru, dan waka kurikulum. Perencanaan ini menghasilkan kegiatan tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang akan digunakan pada pembelajaran tahfidz nanti. Tujuan adanya pembelajaran tahfidz adalah agar

peserta didik mempunyai bekal hafalan juz 30, dan dengan hafalan tersebut dapat diimplementasikan pada kehidupan nyata. Pada saat proses perancangan ini kami mempertimbangkan berbagai aspek peserta didik memiliki tingkatan yang berbeda dari segi kemampuan menghafalkan sehingga setiap tingkatan kelas kami bendakan surah wajib yang harus dihafalkan. Kemudian tentang metode yang akan digunakan kami memang dari awal merencanakan metode klasikal terdiri dari setoran, muroja'ah, dan sima'an. Kegiatan sima'an masih dengan wali kelasnya, namun selanjutnya kami rencananya akan mengundang hafizah, dan santri yang sedang hafalan untuk mengikuti sima'an ini dengan tujuan agar menjaga kualitas hafalan dan sekaligus meminta ijazah sehingga hafalan tersebut bersambung sanadnya. Sima'an ini dilakukan setiap selesai melakukan penilaian akhir tahun (PAT). Peserta didik yang sudah melakukan sima'an tersebut akan mendapatkan sertifikat ijazah hafalan yang biasanya akan dibagikan pada saat kenaikan kelas.

3. Bagaimana gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit merupakan program yang saya bentuk sejak tahun 2018 ketika saya diangkat menjadi kepala madrasah di MI Kalapasawit. Pembelajaran tahfidz al-Qur'an awalnya merupakan pembiasaan pagi yang dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu. Hal itu menimbulkan dampak positif maka jadilah program pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Program ini diwajibkan kepada seluruh peserta didik MI Kalapasawit kelas 1 sampai 6. Masing-masing tingkatan kelas memiliki surah wajib yang berbeda dengan tingkatan kelas lain. Kelas 1 itu baru kami targetkan dari surah Al-Fatihah sampai surah Al-Fiil. Kelas 2 surah wajib yang dihafalkan adalah surah Al-humazah sampai surah Al-'Adiyat. Kelas 3 hafalan surah wajib dari surah Al-Zalzalah sampai Al-Insyirah. Kelas 4 surah hafalan wajib dari Ad-Dhuha sampai Al-Fajr. Kelas 5 surah yang wajib dihafalkan dari Al-Ghosyiah sampai Al-Buruj. Kelas 6

hafalan surah yang wajib dimulai dari Al-Infithar sampai An-Naba. Pembelajaran tahfidz ini dilakukan pada pagi hari sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pada siang hari yaitu setelah istirahat sholat dhuha. Pagi hari dimulai jam 06.30 – 07.15 dengan kegiatan peserta didik berkumpul bersama di masjid untuk melaksanakan muroja'ah juz 'amma, doa sehari-hari dan pembelajaran tajwid. Siang hari dilakukan dengan kegiatan setoran hafalan yang dilakukan oleh peserta didik dan wali kelas masing-masing. Pada akhir tahun pembelajaran, akan dilakukan evaluasi dengan cara sima'an yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Evaluasi ini dilakukan dengan wali kelas dan peserta didik yang akan sima'an. Sebenarnya kami ingin menjaga kualitas hafalan anak, dengan menghadirkan ustadzah yang memang sudah memiliki hafalan 30 juz untuk menjaga kualitas hafalan peserta didik namun kami masih memiliki permasalahan terkait tenaga pendidik khusus tahfidz ini. Sementara ini kita masih melakukan sima'an dengan wali kelas. Walaupun belum hafidz, insyaallah beliau ini bukan orang yang awam tentang Al-Qur'an. Beliau juga memiliki sanad belajar Al-Qur'an waktu di pesantren, bacaannya bagus sesuai tajwid insyaallah. Hanya saja memang tidak menghafalkan Al-Qur'an. Namun selanjutnya target sima'an besok mau mengundang hafidzah karena kami ingin menjaga kualitas hafalan anak, faktor lainnya itu, para guru disini tidak semuanya pernah mondok, hanya beberapa saja. Kalau urusan baca Al-Qur'an ya semuanya bisa, tapi untuk lebih menjaga kualitasnya juga.

Evaluasi hukum bacaan tajwid diantaranya mengenai hukum bacaan ghunah dan musyadad, nun mati dan tanwin, mad, bacaan tebal dan tipis dan lain sebagainya. Pada saat evaluasi dilaksanakan, beberapa peserta didik lancar namun ada juga yang belum sesuai bacaannya dengan hukum tajwid. Maka langsung dibenarkan oleh penyimak sesuai dengan aturan yang telah dibuat sekolah.

4. Apa tujuan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Tujuan adanya pembelajaran tahfidz al-Qur'an adalah untuk membiasakan peserta didik sedini mungkin dengan al-Qur'an, serta memiliki hafalan setidaknya juz 30 dengan bacaan yang sesuai hukum tajwid yang baik dan benar. Kemudian dengan memiliki hafalan tersebut diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan hafalannya dalam kehidupan sehari-hari seperti ketika sholat. Sebenarnya untuk kelas rendah sendiri tujuan utamanya ya mengenalkan dulu baru kalau masuk ke kelas yang tinggi kaya kelas 4, 5, dan 6 itu baru pelaksanaannya yang sudah matang. Sudah mulai setoran banyak. Kalau kelas 1, 2 itu masih banyak hafalannya 1 ayat, 2 ayat tapi ya malah ada anak yang mau hatam hafalannya di kelas 2.

5. Apasaja yang diharapkan Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an ?

Jawab :

Harapan kami, lulusan dari sini tidak hanya berbekal ilmu umum dan agama yang ada di kurikulum, namun juga memiliki tabungan hafalan Al-Qur'an yang nantinya berguna dalam kehidupannya. Dengan adanya pembiasaan hafalan Al-Qur'an menjadikan mereka lebih cinta lagi sama al-Qur'an.

6. Bagaimana pengaruh adanya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Pengaruh yang kami rasakan itu anak jadi lebih sering membaca Al-Qur'an mba, karena mereka tau akan setoran jadi sambil baca sekalian nyambi ngafalin juga. Lalu adanya pembelajaran tahfidz ini bacaan Al-Qur'an sudah lumayan sesuai hukum tajwid dibandingkan peserta didik diluar MI Kalapasawit.

**HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM
MI KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit
Sumber Data : Muslim, S.Pd.I

1. Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit ?

Jawab :

Kurikulum yang digunakan sampai saat ini masih mengikuti kurikulum dari pemerintah, yaitu kurikulum 2013, tapi mulai dari kelas 1 ini sudah pakai kurikulum merdeka mba. Kenapa beda ? ya karena perubahan kurikulum, jadi tidak sama semua penerapan kurikulumnya. Untuk pembelajaran tahfidz ini hanya tambahan jadi tidak mengganggu proses jalanya kurikulum yang sedang digunakan. Kurikulum itu kan boleh dikembangkan ya, jadi masih bisa untuk kami menambah pembelajaran yang tidak tercantum jelas di kurikulum tersebut.

2. Bagaimana tujuan utama diadakannya pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Kenapa MI Kalapasawit diadakan pembelajaran tahfidz, salah satunya adalah melestarikan Al-Qur'an, memanfaatkan usia emas mereka untuk digunakan menghafalkan. Tidak semua anak yang masuk ke MI Kalapasawit sudah lancar membaca Al-Qur'an, contohnya seperti kelas rendah. Lingkungannya pun kurang mendukung. Entah ibu bapaknya sibuk kerja jadi anaknya kurang terpantau. Sedangkan usia mereka ini kan masih usia yang suka main, jadi memang harus benar-benar orang tuanya mendampingi anaknya. Usia 7-13 tahun wayah dolan, masih belum memiliki kesibukan. Kemudian supaya anak lebih tahu tentang Al-Qur'an. Jadi dengan pembelajaran tahfidz ini insyaallah tidak mengganggu aktivitas belajar di sekolah karena sudah kami atur sebelum pembelajaran tahfidz diterapkan.

3. Bagaimana proses perancangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit ini kita merancang semua perlengkapan dan materi yang akan digunakan nantinya pada saat pembelajaran tahfidz ini. Metode yang akan digunakan yaitu metode klasikal dalam arti menghafalkan satu ayat, dua ayat trus sampai kesatu surat utuh. Kenapa dengan menerapkan metode yang langsung, anak nanti tidak memahami tentang makhorijul huruf. Kemudian tentang materi pun kami sudah merancang yaitu dari kelas 1 metode klasikalnya memahami tentang huruf dan menghafalkan surah pendek sampai kelas 3, kemudian dari kelas 4 sampai 6 baru benar-benar dilakukan pembelajaran tahfidz.

4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Sebelum menghafalkan itu, biasanya kita arahkan untuk membaca ayat nya terlebih dahulu minimal ya 5 kali sampai 10 kali, supaya bisa kenalan dulu biar tidak asing jadi nanti pas ngafalin itu gampang. Bacanya nggak satu kali, bisa dua, tiga, atau lima kali sampai siap untuk ditutup juz ammanya. Kalau sudah hafal lalu siswa akan menyetorkan nya kepada pengampunya masing-masing yaitu wali kelas. Hafalan tersebut harus di muroja'ah supaya tetap terjaga. Muroja'ah dilakukan pada saat pagi hari dan siang hari. Untuk evaluasi kita memakai sima'an yang dilakukan oleh wali kelas masing-masing dan peserta didik yang akan disima' hafalannya. Seperti yang telah dikatakan oleh pak kepala, bahwa memang kami berniat untuk mengundang guru tahfidz yang berkompeten dan memiliki hafalan 30 Juz mutqin. Tujuannya yaitu untuk mempertahankan kualitas bacaan, hafalan, dan sanad peserta didik. ya diambil dari masyarakat sekitar saja, seperti bu Ayat dan santri yang sedang hafalan.

5. Metode apa saja yang diterapkan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Metode yang digunakan ada metode setoran, metode muroja'ah, dan metode sima'an. Metode setoran dilakukan dengan menyetorkan hafalan yang sudah di hafalkan kepada wali kelas. Metode muroja'ah dilakukan dengan mengulang hafalan baik secara melihat maupun *bi ghoib*, bersama teman maupun muroja'ah mandiri. Metode sima'an merupakan ujian hafalan yang dilakukan oleh peserta didik diakhir tahun pembelajaran dengan wali kelas.

6. Apa saja target yang harus dicapai dengan adanya program pembelajaran tahfidz?

Jawab :

Untuk target nya kami sudah membuat rincian hafalan yang harus dihafalkan setiap tingkatan kelas. Ada juga anak kelas 2 sudah hafal juz 30 jadi kami tidak menargetkan untuk memiliki hafalan yang banyak naun tidak terawat. Yang penting sudah sampai target yng diwajibkan oleh sekolah saja sudah bersyukur.

7. Adakah perbedaan pembelajaran tahfidz antara kelas yang satu dengan yang lainnya berbeda?

Jawab :

Ada, yaitu materi tahfidz Al-Qur'an yang dibedakan. Kelas 1 dari surah Al-Fatihah sampai surah Al-Fiil. Kelas 2 surah wajib yang dihafalkan adalah surah Al-humazah sampai surah Al-'Adiyat. Kelas 3 hafalan surah wajib dari surah Al-Zalzalah sampai Al-Insyirah. Kelas 4 surah hafalan wajib dari Ad-Dhuha sampai Al-Fajr. Kelas 5 surah yang wajib dihafalkan dari Al-Ghosyiah sampai Al-Buruj. Kelas 6 hafalan surah yang wajib dimulai dari Al-Infithar sampai An-Naba.

8. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit?

Jawab :

Tidak semua anak yang masuk ke MI Kalapasawit sudah lancar membaca Al-Qur'an, contohnya seperti kelas rendah. Lingkungannya pun kurang mendukung. Entah ibu bapaknya sibuk kerja jadi anaknya kurang terpantau. Sedangkan usia mereka ini kan masih usia yang suka main, jadi memang harus benar-benar orang tuanya mendampingi anaknya.



**HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS 6 MADRASAH
IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK
KABUPATEN CIAMIS**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Kalapasawit
Sumber Data : Imas Siti Masriyah, S.Pd.I

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang dilakukan bapak/ibu ?

Jawab :

Kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan pada siang hari setelah istirahat. Peserta didik melakukan setoran hafalan sesuai dengan jadwal kelompoknya masing-masing yaitu setiap dua hari sekali. Disini peserta didik menyetorkan hafalan minimal 5 ayat dan sangat diperbolehkan untuk melebihi 5 ayat. Hafalan disetorkan kepada wali kelas masing-masing di kelasnya yaitu saya. Nanti pada waktu kenaikan kelas itu ada acara wisuda tahfidz juga mba, nanti diumumkan juga anak yang rajin setoran, hafalannya yang bagus sama piagam penghargaan.

2. Metode apakah yang digunakan untuk melakukan pembelajaran tahfidz di kelas ini, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran tahfidz dengan baik ?

Setoran dilakukan setiap dua hari sekali sesuai dengan jadwal kelompoknya. Pelaksanaan setiap kelas yaitu denga membaca terlebih dahulu baru kemudian mulai menghafalkan surah yang wajib dihafalkan pada setiap jenjang kelas. Hafalan yang sudah dihafalkan akan disetorkan kepada wali kelas masing-masing dan hasil setoran tersebut akan dicatat di dalam kertas hafalan tahfidz yang sudah disediakan oleh sekolah MI Kalapasawit. Kegiatan pagi hari digunakan untuk muroja'ah besama seluruh peserta didik dan guru di MI Kalapasawit. Kemudian setelah muroja'ah selesai melakukan kegiatan membaca al-Qur'an dan praktek solat duha atau bisa divariasikan dengan membaca doa-doa harian. Adapun kegiatan setoran dilakukan setelah istirahat

dan solat duha. Setoran menggunakan sistem dibagi dua kelompok. Masing-masing kelompok akan memiliki jadwal setorannya yaitu setiap dua hari sekali. Setoran dilakukan *face to face* guru dan peserta didik. Ketika kelompok A sedang setoran maka kelompok B melakukan muroja'ah mandiri atau bersama teman sehingga tidak mengganggu yang lainnya.

3. Apakah metode pembelajaran tahfidz tersebut efektif untuk diterapkan kepada peserta didik?

Jawab :

Yang saya rasakan sudah cukup efektif karena melihat dari hafalan anak sebagian besar sesuai dengan target hafalan. Walaupun ada yang belum sesuai target setidaknya bacaan Al-Qur'annya bagus.

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi hasil pembelajaran tahfidz pada peserta didik ?

Jawab :

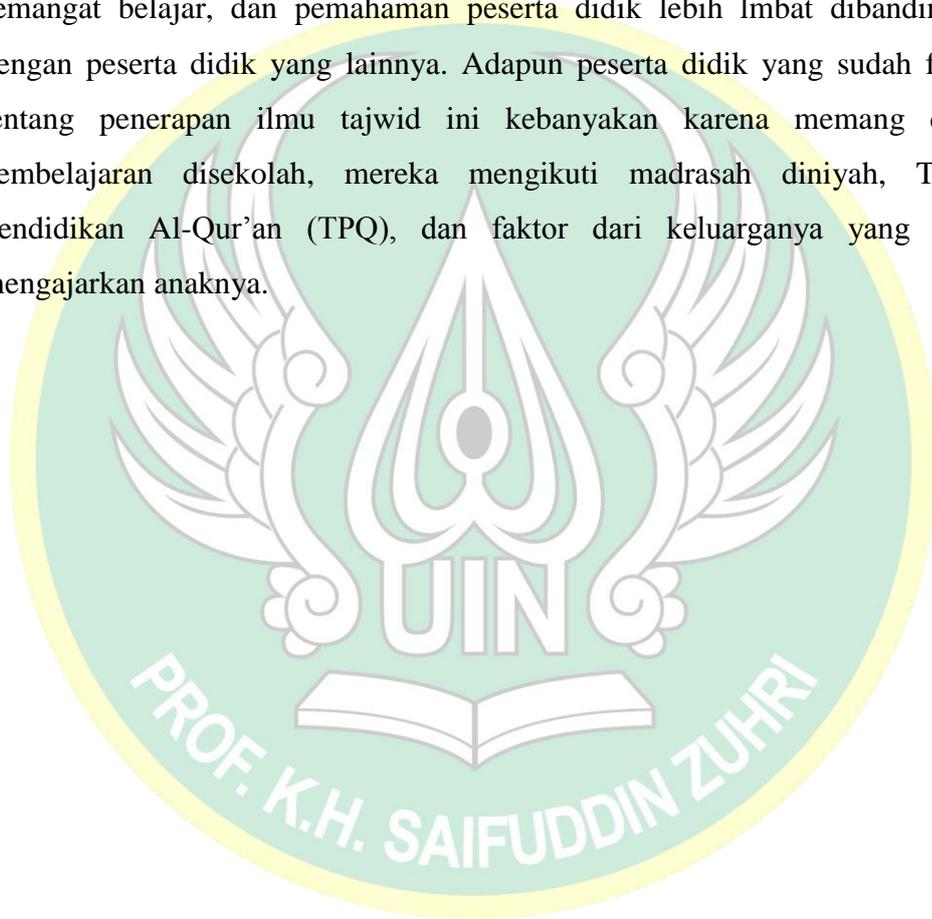
Evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an dilakukan dengan saya sendiri sama anak-anak. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan kelancaran hafalan, dan bacaan sesuai dengan hukum tajwid yang benar. Hukum bacaan tajwid disini seperti bacaan panjang pendek, makhorijul hurufnya, ghunah dan musyadanya.

5. Apa saja kendala atau faktor penghambat dan pendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Di MI Kalapasawit ?

Jawab :

Faktor penghambat dari program pembelajaran tahfidz ini ada beberapa seperti kita masih menggunakan fasilitas diluar kepemilikan sekolah kaya masjid, kan di masjid itu kita setiap pagi hari ngumpul baca juz 'amma, asmaul husna dan lain sebagainya. Terus kita juga masih kurang tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang tahfidz, maka dari itu ketika ada evaluasi rencananya pak kepala mau undang hafidzoh seperti Ibu Nyai Ayat untuk menyimak hafalan anak-anak supaya tersambung sanad hafalannya. Sebenarnya guru-guru bisa saja, banyak juga yang pernah mesantren dulunya. Inshaalloh tahun ini bakal saya undang hafidzoh lainnya untuk membantu

program pembelajaran tahfidz ini. Sebagian peserta didik sudah memahami betul tentang hukum tajwid yang telah pelajari selama pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Karena ilmu tajwid sudah dibekali oleh Ibu Qori sebagai guru agama. Namun tidak sedikit kemungkinan juga masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Peserta didik yang belum memahami bacaan tajwid ini dikarenakan beberapa faktor baik dalam diri sendiri maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam diri seperti kurangnya semangat belajar, dan pemahaman peserta didik lebih lambat dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya. Adapun peserta didik yang sudah faham tentang penerapan ilmu tajwid ini kebanyakan karena memang diluar pembelajaran disekolah, mereka mengikuti madrasah diniyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan faktor dari keluarganya yang tekun mengajarkan anaknya.



**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK MADRASAH
IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK
KABUPATEN CIAMIS**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Tempat : Ruang Kelas 6
Sumber Data : Anisa Nurfadilah

1. Apakah yang peserta didik rasakan dengan adanya program pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?

Jawab :

Jadi punya hafalan dan bacaanya lebih baik dari sebelumnya mba.

2. Selain di sekolah, apakah siswa belajar dan mengaji Al-Qur'an?

Jawab :

Selain disekolah aku belajar sama ngaji Al-Qur'an di sekolah diniyah sama yang habis maghrib ngaaji di mbah (ibu nyai Masjid Nurul Iman).

3. Apakah waktu belajar siswa terganggu dengan adanya program pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?

Jawab :

Tidak mengngganggu karena kan waktunya pas sebelum belajar sama pas istirahat jadi ya bisa belajar.

4. Adakah kesulitan yang dihadapi selama mengikuti program pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit?

Jawab :

Kalau penghambat kaya hafalannya kadang sedikit itu karena ayat yang panjang-panjang. Biasanya ngafalnya per kata, terus kan baru digabungin jadi satu ayat jadi gampang lupa soalnya ayat nya panjang.

Lampiran 4

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN DENGAN METODE KLASIKAL DI MADRASAH
IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK**

No.	Aspek yang di Observasi	Deskripsi Kegiatan	Kemunculan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Perencanaan implementasi pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok dengan merumuskan tujuan	Perencanaan pembelajaran tahfidz dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Peneliti melihat perencanaan tentang tujuan, materi, metode, waktu dan tempat pembelajaran tahfidz.	V		Terlaksana dengan baik
2.	Pelaksanaan implementasi pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok	Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit menjadi 2 yaitu muroja'ah dan setoran. Muroja'ah dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar	V		Terlaksana dengan baik

		<p>secara bersama-sama. Sedangkan setoran dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan target hafalan setiap tingkatan kelas. Kelas VI memiliki target hafalan sampai surah an-naba. Peserta didik menghafalkan dengan cara membaca ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu kemudian mulai menghafal dari kata perkata sehingga menjadi satu ayat utuh. Hafalan tersebut diulang-ulang 3 kali, 5 kali atau 10 kali untuk mendapatkan hafalan yang mutqin. Peserta didik yang sudah mempunyai hafalan maka sesuai jadwal setoran akan menyetorkan hafalan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>tersebut kepada Ibu Imas selaku wali kelas VI. Ketika ada bacaan yang salah dan kurang benar maka wali kelas cepat-cepat membenarkan bacaan tersebut. Hal tersebut berlaku mengenai kelancara hafalan, tajwid, dan makhorijul huruf.</p>		
3.	<p>Evaluasi implementasi pembelajaran tahfidz di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok</p>	<p>Evaluasi pembelajaran tahfidz dilakukan dengan sima'an yang dilakukan pada akhir tahun pembelajaran dengan didampingi oleh wali kelas VI Ibu Imas Siti Masriyah, S.Pd.I. Evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan kelancaran hafalan, makhorijul huruf, dan tajwid. Peneliti mendapatkan informasi tentang</p>	V	

		<p>evaluasi pembelajaran tahfidz melalui observasi di kelas VI bahwa kebanyakan peserta didik masih kurang lancar hafalannya dan kesulitan mengenai bacaan yang belum sesuai dengan tawjid.</p>			
--	--	---	--	--	--



Lampiran 5

**HASIL DOKUMENTASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ
DENGAN METODE KLASIKAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH
KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK**

No.	Data yang Diperoleh	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Identitas MI Kalapasawit	√	
2.	Visi dan misi MI Kalapasawit	√	
3.	Keadaan tenaga pendidik MI Kalapasawit	√	
4.	Keadaan peserta didik MI Kalapasawit	√	
5.	Keadaan sarana dan prasarana di MI Kalapasawit	√	
6.	Daftar peserta didik kelas VI MI Kalapasawit	√	
7.	Target hafalan juz 30 di MI Kalapasawit	√	

No.	Kelas	Nama Surah	Jumlah
1.	Kelas I	Al Fatihah, An Naas, Al-Falaq, Al-ikhlas, Al-Lahab, An- Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un, Al-Quraisy, Al-Fiil.	11 surah
2.	Kelas II	Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takasur, Al-Qoriah, Al-Adiyat.	5 surah

3.	Kelas III	Al-Zalزالah, Al-Bayyinah, Al-Qodar, Al-‘Alaq, At-Tin, Al-Insyirah.	6 surah
4.	Kelas IV	Ad-Dhuha, Al-Lail, Asy-Syams, Al-Balad, Al-Fajr.	5 surah
5.	Kelas V	Al-Ghosyiah, Al-‘Ala, Al-Insyiqaq, Al-Mutaffifin, At-Thariq, Al-Buruj.	6 surah
6.	Kelas VI	Al-Infithar, At-Takwir, Abassa, An-Nazi’at, An-Naba	5 surah



Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Hari Kamis, 20 Juli 2023
Wawancara bersama Bapak Munhapiz, S.Pd
(Kepala Madrasah MI Kalapasawit)



Hari Kamis, 20 Juli 2023
Wawancara bersama Bapak Muslim, S.Pd
(Waka Kurikulum MI Kalapasawit)



Kamis, 27 Juli 2023
Wawancara bersama wali kelas VI



Kamis, 27 Juli 2023
Wawancara bersama siswa siswi kelas VI



Kamis, 13 Juli 2023

Muroja'ah Bersama Seluruh Peserta Didik Setiap Pagi Hari Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar



Kamis, 27 Juli 2023

Dokumentasi setoran pembelajaran tahfidz



Kamis, 13 Juli 2023
Kegiatan Pembelajaran Tahfidz
(Setoran Kelompok A dan B Kelas 6)



Kamis, 13 Juli 2023
Muroja'ah bersama yang dilakukan oleh peserta didik



Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Tahfidz
(Sima'an Hafalan Setiap Akhir Tahun Pelajaran)



TARGET HAFALAN JUZ AMMA DAN DO'A SEHARI - HARI
MI KALAPASAWIT

NAMA : Kel.9. alla petri

NO	KLS	NAMA SURAT	L	TTD	DO'A-DO'A	L
1	I	AL-FATHIHAH(7)	✓	8/9	SEBELUM MAKAN	
2		ANNAS(6)	✓	8/9	SESUDAH MAKAN	
3		AL-FALAQ(5)	✓	8/9	SEBELUM TIDUR	
4		AL-IKHLAS(4)	✓	8/9	SESUDAH TIDUR	
5		AL-LAHAB(5)	✓	8/9	MASUK WC	
6		ANNASHRU(3)	✓	8/9	KELUAR WC	
7		AL-KAFIRUN(6)	✓	8/9	SEBELUM WUDLU	
8		AL-KAUSAR(3)	✓	8/9	SESUDAH WUDLU	
9		AL-MTA'UN(7)	✓	8/9	MASUK MESJID	
10		AL-QURAI'SY(4)	✓	8/9	KELUAR MESJID	
11		AL-FIL(5)	✓	8/9	KELUAR RUMAH	
12	II	AL-HUMAZAH(9)	✓	8/9	SAMPAI RUMAH	
13		AL-'ASBI(3)	✓	8/9	NAIK KENDARAAN	
14		ATTAKASHIR(8)	✓	8/9	TURUN KENDARAAN	
15		AL-QORIB(1)	✓	8/9	MEMAKAI PAKAIAN	
16		AL-A'DIYAT(11)	✓	8/9	MEMBUKA PAKAIAN	
17	iii	AL-YAZIYAT(10)	✓	8/9	KETIKA LUPA	
18		AL-BAYYINAH(8) 5	✓	8/9	KETIKA BERSIN	
19		AL-QODAR(5)	✓	8/9	MENERIMA HADIAH	
20		AL-'ALAQ(19)	✓	8/9	CAPAT MUSIBAH	
21		ATTIN(8)	✓	8/9	KEDUA ORANG TUA	
22		AL-INSYIRAH(8)	✓	8/9	NIAT PUASA WAJIB	
23	IV	ADDUHA(11)			NIAT PUASA SUNAT	
24		AL-LAIL(21)			BUKA PUASA	
25		ASYSYAMSI(15)			BERCERMIN	
26		AL-BALAD(20)			KENDARAAN LAJIT	
27		AL-FAJRI(30)			KENDARAAN DARAT	
28	V	AL-GHOSIAH(26)			NENGOK ORG SAKIT	
29		AL-A'LA(19)			MELIHAT PETIR	
30		AL-INSIQOQ(25)			DENGAR HALLINT	
31		AL-MUTOFFIFIN(36)			SESUDAH AZAN	
32		ATTORIQ(17)			SEBELUM BELAJAR	
33		AL-BURUJ(22)			SESUDAH BELAJAR	
34	VI	AL-INFITOR(19)			MANDI JUNUB	
35		ATTAKWIR(29)			MANDI HAID	
36		'ABASA(42)			MANDI WILADAH	
37		ANNAZI'AAT(46)			MANDI NIFAS	
38		ANNABA(40)			MANDI TOBAT	
					TAYAMUM	

Kartu Hafalan tahfidz Peserta Didik kelas 6

Lampiran 7

Blangko Pengajuan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: FTIK / PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama | : | Syifa Wafirotul Khusna |
| 2. NIM | : | 1917405098 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester | : | 7 (Tujuh) |
| 5. Penasehat Akademik | : | Sony Susandra, M.Ag |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,90 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

“Implementasi Kurikulum Pada Program Unggulan Tahfidz Di MI Kalapasawit”

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Tri Wibowo, M.Pd.I
2. Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Sony Susandra, M.Ag

NIP. 197204291999031001

Purwokerto, 25 Oktober 2022

Yang mengajukan,

Syifa Wafirotul Khusna

NIM. 1917405098

Lampiran 8

Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinibzu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Syifa Wafirotul Khusna
NIM	:	1917405098
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	:	FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Tahun Akademik	:	2023
Judul Proposal Skripsi	:	Implementasi Pembelajaran Tahfidz Di MI Kalapasawit Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200312 1 001

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 19840502 201503 1 003

Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 3341 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI MI KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK
KABUPATEN CIAMIS**

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Syifa Wafirotul Khusna
NIM : 1917405098
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

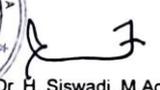
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 14/02/2023

Koordinator Program Studi


Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 10

Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.e. 3391/Un.19/D.FTIK/PP.05 3/07/2023

06 Juni 2023

Lamp : -

Hal : **Permohonan ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MI Kalapasawit
Kec. Lakbok
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Syifa Wafirotul Khusna
2. NIM : 1917405098
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Randukuning, Rt.07 Rw.01 Desa Kalapasawit, Kecamatan Lakbok
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit
2. Tempat / Lokasi : MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis
3. Tanggal Riset : 30-06-2023 s/d 31-07-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



**YAYASAN K.H.M. FADLIL MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
KALAPASAWIT**

Jalan Raya Lakbok Nomor 573 Desa Kalapasawit Kec. Lakbok – Ciamis

NOMOR STATISTIK SEKOLAH

1	1	1	2	3	2	0	7	0	1	1	6
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : MI.02-02/10.08/Riset/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah :

Sekolah Dasar : MI Kalapasawit

Alamat : Jln. Raya Lakbok No. 573 Ds. Kalapasawit Kec. Lakbok
Kab. Ciamis

Menerangkan bahwa dibawah ini :

Nama : Syifa Wafirotul Khusna

NIM : 1917405098

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis" pada tanggal 1 Juli sampai dengan 1 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Ciamis, 1 Agustus 2023
Kepala Madrasah

MUHAPIZ, S.Pd.I

NIP. 1966020120000312002

Lampiran 12

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syifa Wafitrol Khusna
 No. Induk : 1917405098
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
 Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Tajwid Al-Qur'an di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 19 Mei 2023	Revisi proposal setelah seminar proposal		
		Rumusan masalah dijadikan 2 rumusan masalah		
		Tujuan masalah menyesuaikan rumusan masalah yang diganti		
2	Jum'at, 26 Mei 2023	Perbaiki kesalahan tulis		
		Membuat outline (daftar isi sementara)		
		Lanjut bab II		
3	Jum'at, 9 Juni 2023	Lebih diringkas BAB II		
		Penulisan kata asing ditulis miring		
		Sertakan daftar pustaka		
4	Jum'at, 23 Juni 2023	Tambahkan daftar pustaka asing		
		Lanjut bab III		
5	Selasa, 4 Juli 2023	Outline selalu dilampirkan		
		membuat instrumen penelitian		
		display pedoman penelitian dirapihkan kembali Lanjut penelitian ke lapangan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

6	Jum'at, 11 Agustus 2023	Teori dihapuskan		
		Analisis diperdalam, lebih banyak		
7	Senin, 22 Agustus 2023	Instrumen lebih dilengkapi		
		Observasi dilengkapi dengan meneliti minimal 2 sampai 3 kali pembelajaran tahfidz		
		Deskripsikan jam, hari pembelajaran tahfidz		
8	Jum'at, 1 September 2023	Bab IV tidak ada teori		
		Pedoman observasi diperbaiki		
		Buat Skripsi lengkap ketika bimbingan selanjutnya		
9	Senin, 13 November 2023	Ace Munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 13 November 2023

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
 NIP. 19840520 201503 1 006

Lampiran 13

Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Syifa Wafirotul Khusna
NIM : 1917405098
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

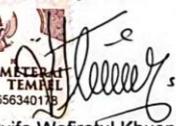
Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 13 November 2023

Yang Menyatakan



Syifa Wafirotul Khusna
NIM. 1917405098

Lampiran 14

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
B- 3332/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Syifa wafirotul khususna
NIM : 1917405098
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa 7 November 2023
Nilai : 77 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Rabu 8 November 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4818/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SYIFA WAFIROTUL KHUSNA

NIM : 1917405098

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 14 November 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

UNIT PELAKSANAAN TERPADU BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-5092/Uin.19/K.Bhs/PP.009/ 8/2023

This is to certify that
Name : Syifa Wafiroatul Khusna
Place and Date of Birth : Ciamis, 28 Oktober 2000
Has taken IQ1.A
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 28 Agustus 2023
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 49 Structure and Written Expression: 46
فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب
المجموع الكلي : 473
Obtained Score : 473

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
UNIT PELAKSAMAAN TERPADU BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
IQLA
Iktibarar al-Qurrah 'ab al-Lughah al-Arabiyyah
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Purwokerto, 28 Agustus 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Lampiran 17

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/15948/2019

This is to certify that

Name : SYIFA WAFIROTUL KHUSNA
Date of Birth : CIAMIS, October 28th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 15th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49
2. Structure and Written Expression : 45
3. Reading Comprehension : 52

Obtained Score : 486



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, July 16th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



SERTIFIKAT PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023
Diberikan Kepada :

SYIFA WAFIROTUL KHUSNA
1917405098

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Kepala,


Dr. NurFuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0211/K.LPPM/KKN.51/06/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	SYIFA WAFIROTUL KHUSNA
NIM :	1917405098
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8819/VIII/2023

Diberikan Kepada:

SYIFA WAFIROTUL KHUSNA
NIM: 1917405038

Tempat / Tgl. Lahir: Ciamis, 28 Oktober 2000

SKALA PENILAIAN	
SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	82 / B
Microsoft Excel	82 / B
Microsoft Power Point	78 / C



Purwokerto, 18 Agustus 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Syifa Wafirotul Khusna
NIM : 1917405098
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Kalapasawit Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis"

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 13 November 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006

HASIL CEK PLAGIASI

1

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

1%

4

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

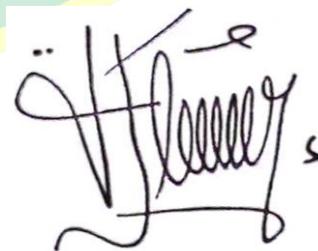
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Syifa Wafirotul Khusna
2. NIM : 1917405098
3. Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis, 28 Oktober 2023
4. Alamat : Kalapasawit, RT 07 RW 01, Lakbok, Ciamis
5. Nama Ayah : Munginudin
6. Nama Ibu : Husnul Aqibah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK PGRI Teratai Mekar Lulus tahun 2007
 - b. MI Kalapasawit Lulus tahun 2013
 - c. MTsN 8 Ciamis Lulus tahun 2016
 - d. MAN 2 Cilacap Lulus tahun 2019
 - e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Tahun masuk 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudhotul Huda
 - b. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Roudhotul Huda
 - c. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang
 - d. Rumah Tahfidz Salahuddin Bekasi
 - e. Pondok Pesantren Modern El-Fira 3 Purwokerto

Purwokerto, 17 Desember 2023



Syifa Wafirotul Khusna

NIM. 1917405098